

Vol. 6

Edisi
Desember
2019

BUMN
Hadir untuk negeri



berita

pindad

- Menhan Kunjungi Pindad Kobarkan Semangat Industri Pertahanan
- Pindad Raih 2 Penghargaan Di Indonesia Business Awards 2019





Salam Redaksi

Triwulan ke-4 tahun 2019 merupakan masa yang diberkati sekaligus penting untuk Pindad. Di awal triwulan, Pindad ikut serta memeriahkan HUT TNI ke-74 yang diselenggarakan pada tanggal 5 Oktober di kawasan Halim Perdanakusuma Jakarta. Berbagai produk unggulan Pindad hadir melengkapi parade kendaraan dan persenjataan prajurit selama rangkaian seremonial HUT berlangsung. HUT TNI kali ini semakin berkesan berkat apresiasi Presiden RI Joko Widodo terhadap kemenangan tim petembak TNI AD di ajang AASAM 2019 yang menggunakan senjata SS2 buatan Pindad.

Berbagai kunjungan dari tamu penting dan VVIP level negara meramaikan Pindad setiap minggunya. Berkat kunjungan ini, Pindad sukses memikat perhatian Menteri Pertahanan Ghana, Menteri PPN RI hingga Komisi 1 DPR RI terhadap kapabilitas dan kemampuan Pindad. Puncaknya yaitu pada kunjungan kerja dari Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto yang melakukan lawatannya tanggal 6 November 2019. Menhan membawa serta beberapa pejabat Kementerian Pertahanan untuk menengok perkembangan dan kiprah terkini Pindad sebagai industri pertahanan. Berbagai seremonial penyambutan memeriahkan kunjungan Menhan ini. Menhan berkesempatan menitipkan pesan kepada Pindad agar terus berinovasi dan berdedikasi untuk memajukan alutsista buatan dalam

negeri. Kemeriahan kunjungan Menhan dapat anda nikmati sekaligus menjadi highlight dalam berita Pindad edisi kali ini.

Pindad terus aktif memperluas pasar melalui keikutsertaannya dalam pameran Trade Expo Indonesia 2019 Jakarta dan Defense & Security Bangkok 2019 yang diselenggarakan di Thailand. Kedua pameran ini merupakan lahan potensial untuk memperluas pasar dan menemui konsumen secara langsung, baik dalam ranah nasional maupun internasional.

Sebelum menutup tahun 2019, sekali lagi Pindad mendapatkan hadiah manis, yaitu 2 penghargaan dari Indonesia BusinessNews Awards 2019 dalam kategori The Best Corporate Performance dan The Best CEO in Military and Heavy Equipment Industry. Keduanya merupakan cerminan wujud dari komitmen Pindad untuk terus mengembangkan diri dan mempertahankan kestabilan performa perusahaan serta dedikasi yang kuat dari jajaran Direksi.

Redaksi mengucapkan terimakasih atas kesetiaan #SobatPindad yang telah membaca berita Pindad serta mengikuti aktivitas Pindad sepanjang tahun. Melalui edisi penutup tahun 2019 ini, segenap Direksi dan karyawan PT. Pindad (Persero) mengucapkan selamat merayakan Hari Raya Natal dan menyambut Tahun Baru 2020. Sampai jumpa di tahun depan #SobatPindad!

Tim Redaksi menerima tulisan berupa artikel terkait produk maupun kegiatan seputar PT Pindad (Persero) melalui email: info@pindad.com atau hubungi langsung ke alamat redaksi.

Diterbitkan dan dipublikasikan:

Komunikasi Korporat PT Pindad (Persero)

Pertanyaan, saran, kritik, dan komentar dapat disampaikan ke redaksi melalui email: info@pindad.com
Telp: (022) 730 20173 - Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284

KOMODO
4x4 TACTICAL VEHICLE

Komodo, 4x4 tactical vehicle has proven performance on mobility, protection and durability of modern military operational requirements.
The tactical vehicle comes with mobility to move combat effectively on land and sea domain. Equipped with Turbo Charged Intercooler Diesel Engine.
Komodo could reach 80km/h and cruising range up to 450km while also providing increased road-holding of high speeds and short braking distance.
Supported by various variants, such as ; APC, Battering Ram, Missile Launcher & Recon Type, Komodo reliable into military combat mission.

Configuration : 4 x 4 Crew : 5 Persons
Dimension (LxWxH) mm : ± 5.650x2.250x1.900
Ground Clearance : ± 300 mm
Max Speed (Flat Road) : ± 80 km/h
(Offroad) : ± 50 km/h
Fuel Consumption : ± 18 l/100 km
Maximum Range : ± 450 km
Engine : Diesel Turbo Charger Intercooler Engine,
4 stroke In-line 6 Cylinders, 215 PS @ 2,500 rpm
Body Protection : Bullet Proof Steel, Bullet Proof Glass

pindad

Redaksi

Penanggung Jawab
TUNING RUDYATI

Pemimpin Redaksi
KOMARUDIN

Editor
RYAN PRASASTYO

Reporter
RAKA SIWI
DIMAS ASTOMO
RIZKI BANI SABIQ A

Fotografer
BAMBANG HERMANA

Desain Cover dan Iklan
M DZAKKI FILFIKKRI

Layout
RIZKI BANI SABIQ A



BUMN
Hadir untuk negeri



2020

www.pindad.com

Head Office | Kantor Pusat :

Jl. Jend.Gatot Subroto, No 517 Bandung, Indonesia, 40284
Phone : +62 22 7312073 | Fax : +62 22 7301222
E-mail : info@pindad.com

Branch Office | Divisi Munisi :

Jl. Jend.Panglima Sudirman No.1 Turen, Malang, Indonesia, 65175
Phone : +62 341 824462 | Fax : +62 341 824200
E-mail : divmuni@pindad.com

Representative Office | Kantor Perwakilan :

Jl. Batu Ceper Raya No. 28 Jakarta, Indonesia, 10120
Phone : +62 21 3806929 | Fax : +62 21 3814039
E-mail : pindadjkt@pindad.com

Produk
Pertahanan - Keamanan
dan Industrial



Grup Anak Perusahaan :



PT Pindad Engineering Indonesia (PT PEI)

PT. Inti Pindad Mitra Sejati

PT Pindad International Logistic (PT PIL)

PT Pindad Global Sources & Trading (PT PGST)

PT Pindad Medika Utama

Daftar Isi

Menhan Kunjungi Pindad, Kobarkan Semangat Industri Pertahanan

Visitation 6



SELAMAT datang pahlawan bangsa, lamanian kami rindukan kamu..., Selamat datang di markas PT Pindad!"

**KSAD Tutup AARM 2019,
Together We Can!**

AARM 2019 28



KEPALA Staf Angkatan Darat (KSAD), Jenderal Andika Perkasa secara resmi menutup pelaksanaan ASEAN Armies Rifle Meet (AARM) ke-29 pada 26 November tahun 2019 di Pusat Pendidikan Infanteri (Pusdikif), Pussenif Kodiklatad, Cipatat, Kabupaten Bandung Barat (KBB).

Kunjungi Pindad, Komisi I DPR RI Puji Kapabilitas Dan Kemampuan Produk Unggulan

Visitation 9



DIREKTUR Utama PT. Pindad (Persero), Abraham Mose menerima kunjungan kerja Komisi I DPR RI yang dipimpin oleh Junico Siahaan di Direktorat Utama Pindad Bandung (22/11).

Pindad Tandatangani Nota Kesepahaman dengan Perum Jasa Tirta II

Business 29



PT PINDAD (Persero) menandatangani nota kesepahaman bersama Perum Jasa Tirta II mengenai Penyediaan Produk Industrial, Alat Berat, Ketenagalistrikan dan Energi Baru Terbarukan di Ruang Rapat Direktorat Utama Pindad Bandung (18/12).

LPDP Pupuk Kebanggaan dan Nasionalisme Terhadap Industri Pertahanan Dalam Negeri

Course 17



DIREKTUR Keuangan dan Administrasi, Wildan Arief serta Direktur Teknologi dan Pengembangan, Ade Bagdja menerima kunjungan 162 calon penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia dari LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) angkatan 149 di Grha PT. Pindad (Persero) Bandung (31/10).

Saya Harus Tahu Performa Senjata saat Ditembakkan

Feature 36



PANAS begitu menyengat. Di sekeliling perempuan itu. Sudah bertahun-tahun berlalu, tapi siang itu tak pernah lepas dari ingatan Hera Rosmiati.



Menhan Kunjungi Pindad, **Kobarkan Semangat Industri Pertahanan**

"Selamat datang pahlawan bangsa, lama nian kami rindukan kamu..., Selamat datang di markas PT Pindad!"

Sayup-sayup penggalan lirik lagu pahlawan bangsa terdengar, seiring mantapnya langkah sosok dalam lagu, Menteri Pertahanan RI (Menhan) Prabowo Subianto menyusuri keramaian karyawan Pindad yang telah berjejer menyambut beliau dengan antusias. Karyawan yang berasal dari berbagai lapisan dan divisi berbeda bergabung menjadi satu demi memberikan kesan terbaik untuk sang Menhan. Di tengah kesempatan yang langka ini, mereka rela berdesakan dan bercampur menikmati teriknya matahari Bandung siang itu demi mendapatkan attensi dan dapat bersalaman secara langsung dengan sosok yang telah dinanti-nanti.

Antusiasme diatas hanya salah satu

penggalan dari gegap gempitanya sambutan Pindad untuk Menteri Pertahanan baru, Bapak Prabowo Subianto dalam lawatan pertamanya ke Pindad. Tanggal 6 November 2019 menjadi hari yang spesial karena Pindad berkesempatan menjadi salah satu industri pertahanan pertama yang dikunjungi oleh Menhan dalam agenda kunjungan kerjanya di Bandung. Menhan membawa serta jajaran pejabat penting bersamanya, diantaranya yaitu Wakil Menteri Pertahanan (Wamenhan), Bapak Sakti Wahyu Trenggono, Sekjen Kemhan, Dirjen Strahan Kemhan, Dirjen Renhan Kemhan, Dirjen Pothan Kemhan dan pejabat Kemhan lainnya.

Kedatangan Kemhan disambut meriah oleh segenap elemen Pindad maupun masyarakat umum. Menhan yang datang menggunakan helikopter dan mendarat di helipad Rumah Sakit Umum (RSU) Pindad

disambut secara langsung oleh Direktur Utama Pindad, Abraham Mose dan Direktur Teknologi & Pengembangan Pindad, Ade Bagdja. Tiga unit kendaraan taktis Komodo disiapkan sebagai kendaraan pengantar menuju Direktorat Utama Pindad. Ditemani oleh Abraham diatas Komodo, Menhan menyaksikan iring-iringan penyambutan yang dilakukan oleh karyawan anak perusahaan Pindad serta masyarakat umum di area sepanjang jalan menuju Direktorat Utama Pindad.

Menhan dan rombongan disambut dengan hangat oleh Komisaris Pindad, Mayjen TNI (Purn.) Sumardi, jajaran Direksi serta seluruh pejabat Eselon 1 di Direktorat Utama Pindad Bandung. Kunjungan ini turut



**Berapa
kemampuan
kalian, Kami
akan beri
dukungan!**

- Prabowo Subianto
Menteri Pertahanan RI

menjadi ajang kumpul Direksi dari beberapa BUMN NDHI (National Defense & High-Tech Industry) yang berlokasi di Bandung dan sekitarnya yaitu PT. Dirgantara Indonesia, PT. Dahana, PT.LEN, dan PT. INTI.

Agenda Menhan diawali dengan menyaksikan paparan mengenai Pindad yang dibawakan langsung oleh Direktur Utama Pindad. Setelahnya secara berturut-turut para Direksi NDHI yang hadir menyajikan paparan mengenai perusahaannya masing-masing kepada forum. Selama kurang lebih dua jam, Menhan beserta forum melakukan pendalaman materi serta memberikan arahan khusus kepada forum dalam rangka penguatan industri pertahanan nasional secara tertutup.

Rasa penasaran Menhan terhadap kesungguhan Pindad sebagai industri terjawab dalam kunjungannya ke fasilitas produksi. Dimulai dengan kunjungannya melihat fasilitas produksi alat berat serta display produk Excava200, Menhan berkesempatan menyapa salah satu karyawan yang sedang bekerja serta bertukar celoteh mengenai kebanggaan ikut serta memproduksi produk dalam negeri.

Masuk ke fasilitas produksi kendaraan fungsi khusus, Menhan berkesempatan untuk menyaksikan parade defile kendaraan fungsi khusus unggulan produksi Pindad dalam formasi lengkap, mulai dari 4x4 Komodo, 6x6 Anoa, 6x6 Anoa Amphibious, 6x6 Badak, water cannon, kendaraan fire fighting roda rantai, truk logistik, hingga kendaraan inovasi terbaru, Medium Tank Harimau. Gaharnya sang Harimau berhasil memukau Menhan dan rombongan yang diganjar dengan riuh tepuk tangan kebanggaan.

Selepas menyaksikan defile, Menhan menyaksikan sambutan meriah dari kelompok milenial Pindad yang telah menanti di depan fasilitas produksi kendaraan fungsi khusus. Diiringi dengan pekikan selamat datang dan lantunan lagu sambutan, Menhan mendatangi, menyapa, menjabat tangan satu persatu dengan erat, hingga berbincang singkat dengan beberapa dari mereka dengan semangat. Momen ini berlanjut hingga mengantarkan Menhan menuju display produk senjata unggulan.

Berbagai produk senjata unggulan





disajikan di hadapan Menhan, mulai dari produk pistol, senapan serbu hingga senapan runduk. Menhan dan rombongan tidak lepas menatap satu persatu senjata yang ditampilkan, mengamati dengan saksama dan mencoba membidik untuk membuktikan visual dan sensasi digenggaman. Dengan cermat Menhan menanyakan beberapa hal terkait produk yang ditampilkan dan dijawab secara detail oleh Direksi dan pejabat Eselon 1.

Diiringi riuh tepuk tangan, Menhan selanjutnya bergegas menuju podium untuk menyampaikan arahan dan pesan kepada karyawan Pindad yang telah berkumpul.

"Saya hari ini bangga, melihat produk-produk Pindad yang sudah sangat berkembang dan mumpuni. Saya bangga, putra-putri kita mampu membuat produk yang canggih. Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras kalian, semangat dan tekad ini akan saya sampaikan kepada Presiden!" ujar Menhan yang membuka arahannya dengan apresiasi terhadap Pindad.

Menhan selanjutnya menyampaikan keinginan untuk melihat kondisi industri pertahanan karena dinilai sangat penting dan vital untuk dapat mandiri. Hal ini sangat menyita perhatian dari Presiden hingga mengeluarkan perintah untuk memperkuat militer dan industri pertahanan dalam negeri.

"Saya dan Wamenhan mendapatkan perintah dari panglima tertinggi dan berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan pertahanan kita. Kita menghendaki industri pertahanan kita kuat, agar produk pertahanan dapat dimanfaatkan dan diproduksi sebesar-besarnya oleh putra-putri kita sendiri. Berapa kemampuan kalian, kita akan beri dukungan kepada kalian!" tegas Menhan menutup arahannya.

Kunjungan Menhan ini menorehkan

SIAP-SIAP BEKERJAKERAS SELAJAM BERKARYA

kesan mendalam, terutama terhadap karyawan yang hadir dan ikut serta secara langsung dalam penyambutan. Sandra (Divisi Handakkom) mengutarakan rasa bangganya dapat menyaksikan langsung kehadiran sosok Menhan yang begitu mendukung industri pertahanan dalam negeri, terutama Pindad.

"Dari arahan yang disampaikan, kita mengetahui bahwa beliau menaruh harapan besar kepada kita sebagai industri pertahanan. Kita merasa dihargai menjadi bagian dari industri yang sangat penting serta menemukan arti untuk bekerja menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk pertahanan Indonesia," ujar Sandra.

Sandra melihat hal ini merupakan bagian dari pengalaman militer Menhan yang membuat beliau menjadi sosok yang sangat mengerti kondisi lapangan

dan kebutuhannya, seorang praktisi yang menghargai inovasi, mengerti perkembangan teknologi, industri pertahanan dan revitalisasinya.

Hal diatas turut diamini oleh Vicky (Divisi Renkinrus) yang mendapatkan kesempatan secara langsung bersalaman dan berbincang dengan Menhan. Vicky melihat bahwa perhatian Menhan terhadap Pindad sebagai produsen alutsista yang vital adalah tepat mengingat perlunya sinergi antara Pindad dan Kemhan untuk bersama-sama mengembangkan industri pertahanan serta memenuhi kebutuhan alutsista nasional. Vicky turut mengutarakan harapannya terhadap pernyataan Menhan.

"Didasari dengan tujuan memperkuat industri pertahanan maka harus di dukung dengan penyaluran investasi pada mesin yang terukur guna

menunjang KPT mesin dan kapasitas produksi yang diinginkan oleh Kementerian Pertahanan. Investasi tersebut harus dilakukan dengan tepat sasaran agar investasi pada lini bisnis hankam dapat berjalan dengan optimal. Dengan realisasi investasi yang sesuai dengan kebutuhan TNI maka Pindad dapat memenuhi seluruh kebutuhan TNI guna menunjang pertahanan negara." pesan Vicky.

Menhan telah kembali, meneruskan semangat yang Pindad titipkan kepada mereka diatas singgasana negeri, agar mengikat kembali perhatian mereka pada industri ini. Satu yang pasti untuk kita bersama pahami, yaitu pesan Menhan diakhir sebelum undur diri, "Siap-siap bekerja keras, selamat berkarya, selamat berjuang!".***



Kunjungi Pindad, Komisi I DPR RI Puji Kapabilitas Dan Kemampuan Produk Unggulan

Direktur Utama PT. Pindad (Persero), Abraham Mose menerima kunjungan kerja Komisi 1 DPR RI yang dipimpin oleh Junico Siahaan di Direktorat Utama Pindad Bandung (22/11). Anggota Komisi 1 DPR RI yang ikut dalam rombongan kunjungan ini antara lain Yan Permenas Mandenas, Fadli Zon, Muhammad Farhan, Helmy Faishal Zani, Syaifullah Tamliha, dan Almuzzammil Yusuf. Agenda kunjungan ini dimaksudkan untuk melihat kapabilitas terkini Pindad serta meninjau industri pertahanan dalam negeri sebagai mitra strategis Komisi 1 DPR RI.

Direktur Utama Pindad, Abraham Mose dalam sambutannya mengucapkan selamat datang serta mengungkapkan kebanggaan atas kunjungan dari anggota Komisi 1 yang terhormat, "Mewakili segenap karyawan PT. Pindad kami mengucapkan selamat datang kepada Komisi 1 DPR RI. Sebuah kebanggan untuk dapat memperlihatkan kemampuan dan produk unggulan kami. Kami berharap kita dapat memiliki kesepahaman serta dapat berbicara mengenai rencana strategis PT. Pindad kedepan." ujar Abraham.

Pimpinan tim kunjungan Komisi 1 DPR RI, Junico Siahaan mengungkapkan apresiasi

terhadap sambutan hangat dari Pindad serta menyampaikan bahwa kunjungan ini adalah penting mengingat posisi Pindad sebagai bagian industri pertahanan strategis, "Terima kasih atas sambutan yang baik sekali dari pihak Pindad. Kami berharap dari kunjungan ini Komisi 1 DPR RI dapat lebih mengenal kemampuan industri pertahanan yang



PT. Pindad (Persero), Abraham Mose menerima kunjungan kerja Komisi 1 DPR RI yang dipimpin oleh Junico Siahaan di Direktorat Utama Pindad Bandung (22/11).



dimiliki serta dapat memfasilitasi kebutuhan dari mereka, terutama Pindad agar dapat menjadi perhatian di pemerintah" pesan Junico.

Pada sesi paparan, anggota Komisi 1 mengungkapkan keagungan dan ketertarikan terhadap produk-produk Pindad yang mampu menunjukkan kualitas serta handal di lapangan, terutama produk ranpur dan senjata, terlebih ketika mengetahui bahwa produk-produk tersebut dapat bermain di kancah internasional, baik untuk produk senjata yang mampu memenangkan kompetisi internasional

maupun produk ranpur yang dioperasikan oleh PBB. Muhammad Farhan turut berpesan agar Pindad dapat menjadi pemain penting dalam upaya kolaborasi dan pembangunan identitas kota Bandung menjadi pusat industri pertahanan dalam negeri.

Fadli Zon turut mengutarakan dukungannya terhadap Pindad sebagai salah satu pilar utama untuk industri pertahanan dalam negeri, "Pindad sebagai kebanggaan kita saya kira perlu kita prioritaskan, terutama pembelian dan pengadaan senjata dari Pindad, terbukti

sudah sangat maju, canggih dan juara. Kita turut menyaksikan kendaraan-kendaraan tempur yang dapat diandalkan hingga digunakan oleh lembaga Peacekeeper serta memenuhi standar internasional. Saya pikir seluruh teman-teman Komisi 1 DPR RI sepakat mendukung Pindad menjadi salah satu pilar utama industri pertahanan dalam negeri yang terus menghasilkan produk unggulan" pesan Fadli. Rombongan selanjutnya berkesempatan untuk menyaksikan parade kendaraan khusus, melihat display produk senjata serta mencoba untuk menembak menggunakan senjata buatan Pindad seperti SS2-V5 A1 dan PM3.

Sebelum mengakhiri kegiatan, Junico Siahaan mengutarakan keyakinannya terhadap kemampuan Pindad kedepan, "Berdasarkan arahan Menhan yang memiliki pandangan terhadap pengembangan industri pertahanan dalam negeri sesuai amanat undang-undang, kita punya harapan yang tinggi terhadap Pindad dan semua industri strategis pertahanan lainnya untuk mampu mengembangkan potensinya menjadi perusahaan yg dihormati di seluruh dunia. Kita punya kapasitas untuk bisa menjadi perusahaan yang disegani di bidang alutsista dan inilah yang kita harapkan. Kita yakin Pindad mampu bersaing dengan industri luar karena sudah terbukti kualitasnya dan secara teknologi kita mampu untuk menyesuaikan." tutup Junico.***





Direktur Anti - Narkotika Kepolisian Kolombia Kunjungi Pindad

Direktur Anti Narkotika Kepolisian Kolombia, Jorge Luis Ramirez Aragon dan Duta Besar Kolombia untuk Indonesia Juan Camilo Valencia Gonzalez didampingi Kepala BNN, Heru Winarko mengunjungi PT Pindad (Persero) Bandung pada Kamis, 10 Oktober 2019. Kunjungan ini dalam rangka tindak lanjut kunjungan Delegasi Kolombia yang telah dilakukan sebelumnya serta meninjau berbagai produk pertahanan dan keamanan serta fasilitas produksi perusahaan.

Direktur Utama, Abraham Mose didampingi Direktur Teknologi & Pengembangan, Ade Bagdja menerima secara langsung rombongan yang berjumlah 17 orang di Ruangan Direktorat.

Abraham Mose dalam sambutannya menyambut hangat kedatangan Direktur Anti Narkotika beserta Delegasi Kolombia dan menyampaikan informasi berbagai produk pertahanan dan keamanan yang dimiliki Pindad.

"Pindad adalah BUMN dibawah Kementerian BUMN dan kita adalah satu-satunya BUMN di Indonesia yang memproduksi komponen peralatan militer antara lain senjata, munisi dan kendaraan tempur. Pindad memproduksi Pistol, senapan serbu berbagai varian, munisi berbagai kaliber hingga kendaraan tempur baik dari lini 4x4, 6x6, 8x8 serta medium tank," ujar Abraham.

Sementara itu, Jorge Luis Ramirez Aragon menjelaskan

tugas satuannya di Kolombia dalam memerangi Narkoba .

"Salah satu tanggung jawab saya adalah memerangi peredaran narkotika. Kolombia telah mengalami pengalaman pahit lebih dari 50 tahun dengan narkotika. Kepolisian Nasional Kolombia telah berusia 120 tahun, terdiri dari 155 ribu personil. Kami sebagai polisi menjadi garis terdepan untuk menghadapi ancaman," ujar Jorge.

Jorge Luis Ramirez Aragon juga mengatakan maksud kunjungannya untuk mengetahui lebih lanjut berbagai produk Hankam buatan Pindad yang dapat membantu memerangi narkoba.

"Kami mengunjungi Pindad untuk mengetahui peralatan yang dimilikinya. Tentunya kami juga ingin berbagi pengalaman dan pengetahuan dalam memberantas narkotika," lanjut Jorge.

Rombongan kemudian mengunjungi fasilitas produksi Kendaraan Fungsional Khusus , Senjata dan meninjau Ekskavator buatan Pindad. Jorge Luis Ramirez Aragon dan perwakilan delegasi Kolombia mencoba secara langsung mengendarai Medium Tank Harimau dan Ranpur Anoa 6x6 serta mencoba untuk menembak dengan menggunakan berbagai senjata buatan Pindad seperti SS2 V4 dan SS2 V7 subsonic.***





Kunjungi Pindad, Panglima Tentera Darat Malaysia Puji Performa Anoa

Panglima Tentera Darat Malaysia, Jend. Tan Sri Dato' Seri Panglima H. Ahmad Hasbullah bin H. Mohd Nawawi beserta rombongan dari Tentera Darat Malaysia melakukan kunjungan ke PT. Pindad (Persero) Bandung pada Rabu, 27 November 2019. Rombongan diterima oleh Direktur Utama Pindad, Abraham Mose beserta pejabat Eselon 1 Pindad di Ruang Bisnis Direktorat Utama. Kunjungan ini dalam rangka pengenalan Pindad kepada Panglima Tentera Darat Malaysia serta memperlihatkan secara langsung performa dari produk kendaraan khusus buatan Pindad.

Agenda kunjungan pertama yang dimulai dengan sarapan pagi bersama menjadi kesempatan untuk memperkenalkan Pindad secara ringkas dan hangat. Ahmad Hasbullah dan rombongan menyaksikan paparan serta video-video mengenai produk unggulan Pindad, diantaranya produk senjata seperti SS2 dan kendaraan fungsi khusus yaitu Anoa. Rombongan turut memperlihatkan ketertarikan terhadap produk terbaru kendaraan pemadam kebakaran roda rantai dan roda ban yang menarik perhatian baru-baru ini.

Ahmad Hasbullah dan rombongan setelahnya berkesempatan melakukan kunjungan ke fasilitas produksi Pindad, yaitu fasilitas kendaraan fungsi khusus dan menyaksikan parade defile kendaraan. Ahmad dan rombongan terkesan terhadap kemampuan kendaraan yang ditampilkan serta menyimak penjelasan mengenai sejarah pengembangan kendaraan tempur produk Pindad. Ahmad menaruh perhatian khusus terhadap Anoa dan

melakukan pendalaman lebih lanjut mengenai materi dan visual kendaraan tersebut.

Sebelum menutup kunjungan, Pindad memberikan kesempatan kepada rombongan untuk mencoba menembak menggunakan senjata unggulan Pindad yaitu SS2-V4, G2 Combat Pistol, dan Armo Pistol. Ahmad dan rombongan sepakat memuji akurasi dan kehandalan dari senjata yang mereka gunakan.***





Kunjungan Gubernur Gorontalo di Pindad

Direktur Bisnis Produk Industrial, Heri Heriswan menerima kunjungan Gubernur Gorontalo, Rusli Habibie di Ruang Auditorium PT. Pindad (Persero) Bandung (18/10). Kunjungan ini merupakan bagian dari rangkaian agenda kunjungan kerja Gubernur Gorontalo di Bandung serta dalam tujuan menggaet vendor potensial untuk kebutuhan industrial di Gorontalo.

Heri Heriswan didampingi oleh General Manager Alat Berat, Cucun Kalsum memberikan penjelasan dan gambaran mengenai Pindad secara umum, terutama mengenai bisnis produk industrial. Heri turut mengutarakan harapannya terhadap kerjasama bisnis industrial kedepannya antara Pemprov Gorontalo dan Pindad.

"Selamat datang kepada Gubernur Gorontalo, Bapak Rusli Habibie di perusahaan kami. Kami berharap Bapak dapat melihat dan mengetahui kompetensi Pindad, terutama dalam menyediakan produk Industrial untuk mendukung pertumbuhan dan pembangunan daerah Gorontalo," sebut Heri dalam sambutannya.

Rusli Habibie mengapresiasi penerimaan yang hangat dari Pindad serta menyatakan ketertarikannya sejak lama terhadap produk buatan Pindad.

"Selain produk hankam yaitu lini bisnis produk industrial Pindad terlihat menjanjikan. Terlebih lagi melihat adanya produk seperti ekskavator dan traktor yang tentu dapat digunakan untuk mendukung pembangunan daerah", ujar Rusli.

Rusli berkesempatan untuk mengunjungi fasilitas produksi berbagai macam lini produk industrial Pindad seperti Excava, traktor dan alat berat lainnya. Di akhir kunjungan, Rusli mencoba untuk menembak menggunakan senjata buatan Pindad yaitu SS2-V4 di lapangan tembak Divisi Senjata Pindad.***

Reliable for Fire Fighting & Emergency Rescue



■ **Pindad Fire Fighting Vehicle**

Salah satu inovasi pengembangan terbaru PT Pindad (Persero) adalah kendaraan Fire Fighting. Kendaraan ini berfungsi untuk mengendalikan dan memadamkan kebakaran di hutan, pemukiman dan medan-medan sulit. Selain itu, Pindad Fire Fighting Vehicle sudah dilengkapi dengan teknologi high pressure pump pada kanon air dengan kemampuan mencapai 200 bar.



Varian lainnya :



Pindad Tracked Fire Fighting Vehicle
(Roda Rantai)



KUNJUNGI PINDAD, BNPB TERTARIK KENDARAAN FIRE FIGHTING

Direktur Teknologi dan Pengembangan, Ade Bagdja serta Direktur Bisnis Produk Industrial, Heri Heriswan menerima kunjungan rombongan tamu BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) yang dipimpin oleh Deputi Bidang Sistem dan Strategi BNPB, Bernardus Wisnu Widjaja di Ruang Rapat Direksi PT. Pindad (Persero) Bandung (18/10). Rombongan BNPB termasuk Deputi Penanganan Darurat BNPB, Dody Ruswandi serta dua wakil dari Hospitainer, Rolof Mulder dan Robert berkunjung dalam rangka mengenal lebih jauh produk-produk industrial buatan Pindad.

Bernardus Wisnu Widjaja dalam sambutannya menyatakan terimakasih atas sambutan hangat dari Pindad serta menyatakan ketertarikannya terhadap produk pemadam kebakaran Pindad, yaitu kendaraan fire fighting, "Kami akhirnya

tahu, selain menghasilkan produk hankam Pindad juga memiliki lini produk industrial yang menarik, salah satunya yaitu kendaraan fire fighting ini. Kita tahu keadaan seperti Karhutla (kebakaran hutan dan lahan) yang terjadi saat ini membutuhkan solusi khusus, dan hal tersebut dapat diatasi dengan solusi dari produk Pindad", ujar Bernardus.

Menanggapi hal tersebut, Ade Bagdja mengatakan bahwa produk fire fighting Pindad hadir sebagai solusi untuk Karhutla, "Kami memiliki dua produk kendaraan fire fighting, jenis tracked and wheeled yang dapat digunakan untuk memadamkan kebakaran hutan, terutama untuk melintasi medan sulit serta membutuhkan kemampuan operasional di lapangan yang mumpuni", jelas Ade.

Sementara itu perwakilan Hospitainer, Rolof Mulder berkesempatan memperkenalkan produk perusahaannya

berupa hospital modular atau rumah sakit modular. Berbentuk modul ruangan untuk kebutuhan medis yang dapat dipasang menjadi satu dan dipisah, produk ini diharapkan dapat membuka peluang kerjasama antara Pindad dan Hospitainer dalam bidang penyediaan platform baru.

Rombongan tamu selanjutnya berkesempatan untuk meninjau fasilitas produksi produk industrial seperti Ekskavator, traktor multiguna hingga produk paddy dryer. Dalam kesempatan ini Bernardus menyatakan keagumannya terhadap produk Excava 200 Amphibious yang memiliki poonton terpasang langsung dengan bodi utama untuk memudahkan operasional di atas air.***





Danpusserhanud Tinjau Proyek Komodo Versi Terbaru

Direktur Bisnis Produk Hankam, Heru Puryanto menerima kunjungan rombongan Pusserhanud (Pusat Kesenjataan Artilleri Pertahanan Udara) yang dipimpin oleh Danpusserhanud, Brigjen TNI Toto Nugroho S.IP, M.Si di Ruang Auditorium PT. Pindad (Persero) Bandung (21/10). Toto turut serta membawa jajaran pejabat Pusserhanud untuk meninjau progress proyek Komodo terbaru untuk kebutuhan satuan.

Toto dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas sambutan para pimpinan Pindad yang telah mengakomodir kebutuhan Pusserhanud selama ini, "Saya pribadi mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah terbangun antara Pusserhanud dan Pindad. Tentunya komitmen antara kita semua terutama perihal pengadaan alutsista dapat terjalin lebih baik lagi." buka Toto dalam sambutannya.

Selanjutnya Toto menyoroti progress proyek Komodo versi terbaru yang diperoleh oleh Pusserhanud, "Tujuan kami datang yaitu untuk meninjau sejauh mana proyek Komodo versi terbaru telah berkembang. Kami ingin melihat apakah Komodo ini dapat menjadi platform dari alutsista yang rencananya

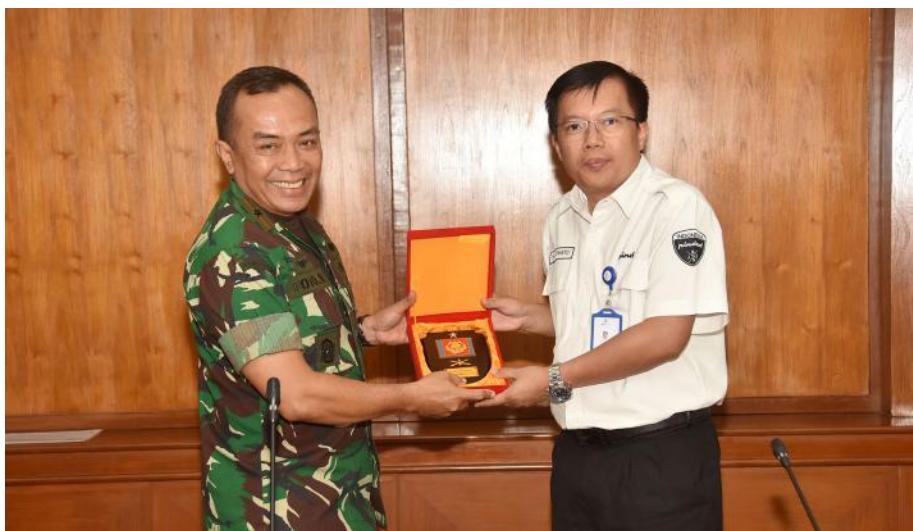
akan kami datangkan. Kami ingin melihat secara langsung di lapangan serta menjajal performa dan kapabilitas dari Komodo tersebut. Selanjutnya kami harapkan kerjasama yang baik dari Pindad untuk urusan purnajualnya." tutup Toto.

Menanggapi hal tersebut, Direktur Bisnis Produk Hankam, Heru Puryanto menyatakan siap mengakomodir kebutuhan tersebut serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan proyek Komodo versi baru demi memenuhi kebutuhan platform alutsista Pusserhanud, "Terima kasih atas masukan dari Pusserhanud, kami akan berusaha memenuhi

kebutuhan tersebut dan semoga kerjasama kedua belah pihak terus terjalin kedepannya." ujar Heru.

Rombongan kemudian meninjau ke fasilitas produksi Divisi Kendaraan Khusus untuk melihat langsung perkembangan proyek Komodo versi terbaru. Toto dan rombongan berkesempatan menjajal langsung performa Komodo dengan mengecek kelengkapan hingga mengendarai serta bermanuver melalui test track sebelum menutup kunjungan.

Komodo telah digunakan di kesatuan Pusserhanud dengan peruntukan sebagai platform untuk senjata pertahanan darat ke udara.***





LPDP PUPUK KEBANGGAAN DAN NASIONALISME TERHADAP INDUSTRI PERTAHANAN DALAM NEGERI

Direktur Keuangan dan Administrasi, Wildan Arief serta Direktur Teknologi dan Pengembangan, Ade Bagdja menerima kunjungan 162 calon penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia dari LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) angkatan 149 di Grha PT. Pindad (Persero) Bandung (31/10). Kunjungan rombongan LPDP yang dipimpin oleh Direktur Fasilitasi Riset dan Rehabilitasi LPDP, Zanaria ini dimaksudkan untuk memberikan pandangan serta pembekalan kepada calon penerima beasiswa LPDP mengenai kebanggaan dan nasionalisme terhadap produk alutsista buatan dalam negeri agar peserta memiliki kapasitas kepemimpinan yang baik.

Direktur Keuangan dan Administrasi, Wildan Arief menyampaikan kebanggaannya telah dikunjungi oleh penerima beasiswa LPDP serta menaruh harapan yang tinggi akan perubahan serta prestasi yang akan ditorehkan oleh mereka kedepannya, "Sebuah kebanggaan Pindad dapat dikunjungi oleh calon pemimpin bangsa. Kami sebagai pendahulu menaruh harapan besar terhadap perubahan serta perkembangan bangsa yang berada di pundak teman-teman sekalian. Tolong pergunakan kesempatan yang telah diberikan kepada anda semua dengan baik serta nantinya kembali dengan memberikan kebanggan untuk Indonesia", pesan Wildan dalam sambutannya.

Direktur Fasilitasi Riset dan Rehabilitasi LPDP, Zanaria menyampaikan rasa terima kasihnya atas sambutan hangat dari Pindad serta berkomitmen untuk membekali peserta program LPDP angkatan 149 untuk tetap berdedikasi serta berkomitmen terhadap

negara, "Terima kasih atas harapan serta pesan dari Direksi PT. Pindad. Selanjutnya adalah sebuah tugas penting bagi kami untuk meneruskan pesan ini menjadi sebuah prestasi yang dapat dibanggakan, terutama

kemandirian alutsista. Dalam kesempatan yang sama Ade turut memperkenalkan 3 karyawan kebanggaan Pindad penerima beasiswa LPDP yaitu Denny Lesmana, Prima Kharisma, dan M. Diaz Perdana. Di



terhadap komitmen untuk terus belajar sambil memegang teguh nasionalisme dan kebanggaan terhadap negara. Salah satunya kebanggaan ini dapat kami peroleh dari PT. Pindad sebagai industri pertahanan dalam negeri yang dikenal," ujar Zanaria dalam sambutannya.

Para peserta kunjungan selanjutnya menerima paparan mengenai wawasan kebangsaan serta pengetahuan produk Pindad yang disampaikan oleh Direktur Teknologi dan Pengembangan, Ade Bagdja. Ade menyajikan materi produk-produk Pindad berkualitas tinggi serta teknologi dan prestasi yang telah dicapai oleh Pindad untuk mendukung

akhir presentasi, Ade berpesan pentingnya memupuk kebanggaan dan nasionalisme peserta kunjungan sebagai modal pelengkap ilmu pengetahuan yang telah dimiliki.

Para peserta kunjungan selanjutnya berkesempatan untuk mengunjungi fasilitas produksi untuk melihat berbagai macam produk hankam dan industrial berkualitas yang telah diperkenalkan, yaitu antara lain menyaksikan defile kendaraan fungsi khusus, mencoba menembak menggunakan senjata buatan Pindad, serta mengunjungi display ranpur dan senjata.***



KEMENHAN GHANA BUKA SEKTOR KERJASAMA DENGAN PINDAD

Menteri Pertahanan Ghana, Dominic BA Nitiwul melaksanakan rangkaian kunjungan kehormatan ke Indonesia sejak Kamis, 21 November 2019 guna mempererat hubungan bilateral kedua negara, terkhusus untuk membicarakan berbagai peluang kerja sama di bidang pertahanan. Menteri Pertahanan Indonesia, Prabowo Subianto, menyambut kedatangan Menteri Pertahanan Ghana beserta rombongan dengan upacara jajar kehormatan berlokasi di Kantor Kemenhan, Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat pada hari yang sama. Seusai penyambutan, Menhan RI dan Menhan Ghana melaksanakan pertemuan bilateral membahas mengenai penjajakan kerja sama.

Prabowo dalam pertemuan tersebut menyampaikan rasa terima

kasih atas kunjungan Menhan Ghana dan mengungkapkan bahwa Indonesia terbuka pada semua hal positif yang memungkinkan adanya kerja sama saling menguntungkan terutama dengan Ghana. Salah satu potensi yang dapat menjadi bahan kerja sama antara Indonesia dan Ghana adalah produk-produk Industri Pertahanan dan memperkenalkan PT Pindad (Persero) beserta kemampuan dan kapabilitas yang dimiliki Pindad. Menhan RI juga mendorong agar Ghana membeli produk-produk Alutsista dari PT Pindad (Persero) selaku industri pertahanan lokal Indonesia. Penawaran tersebut disambut dengan antusias oleh Menteri Pertahanan Ghana untuk kemudian melanjutkan kunjungan menuju PT Pindad (Persero) di Bandung untuk melihat langsung

berbagai produk dan fasilitas produksi alutsista kebanggaan Indonesia.

Direktur Utama PT Pindad (Persero) Abraham Mose menerima kunjungan Menteri Pertahanan Ghana berlokasi di Auditorium PT Pindad Bandung, pada Kamis, 21 November 2019.

Dalam sambutannya, Abraham Mose mengenalkan Pindad dan siap untuk mendukung kebutuhan pokok produk pertahanan serta Industrial yang dibutuhkan oleh Kementerian Pertahanan Ghana. Kunjungan dalam rangka pengenalan Pindad diawali dengan penyampaian profil serta presentasi perusahaan terutama berbagai produk yang diproduksi, baik produk pertahanan maupun industrial. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab yang berlangsung menarik, karena Kementerian Pertahanan Ghana

menaruh perhatian dan antusias dengan produk-produk dari PT Pindad (Persero).

"Selama 16 tahun, hubungan bilateral Indonesia dan Ghana telah terjalin sangat baik, untuk itu lebih khusus kunjungan ini dilakukan untuk mengetahui lebih jauh industri pertahanan Indonesia," ujar Dominic. Menhan Ghana mengaku senang jika bisa berkolaborasi dan transfer teknologi. Ia mengutarkan ketertarikannya melihat fasilitas produksi PT Pindad karena ingin mengatahui kemampuan PT Pindad dalam memproduksi alat pertahanan.

Usai menyimak paparan, Rombongan kemudian mengunjungi berbagai fasilitas produksi. Menhan Ghana menunjukkan ketertarikannya dengan salah satu produk industrial yaitu Excava Amphibious, produk ekskavator generasi terbaru yang dirancang untuk dapat beroperasi diatas air. Kunjungan kemudian dilanjutkan dengan menyaksikan defile parade kendaraan fungsi khusus buatan Pindad yang terdiri dari Komodo dan Anoa berbagai varian, Medium Tank harimau dan Badak. Menutup lawatannya ke Pindad, Menhan Ghana memuji performa dan kualitas senjata

berbagai varian seperti SS2 V4, PM3 dengan silencer, Pistol G2 Combat, G2 Elite dan Pistol Armo V3.

Sehari setelahnya, Kementerian Pertahanan Republik Ghana tertarik dan membuka kerjasama dengan PT Pindad (Persero). Kementerian Pertahanan Republik Ghana yang diwakili oleh Chief Director, Dr. Evans A Dzikum menanda tangani Letter of Intent (LOI) dengan Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose sebagai komitmen untuk kerjasama termasuk untuk pembelian produk yang berlangsung di Jakarta, Jumat (22/11/19).

Menteri Pertahanan Ghana Dominic BA Nitiwul mengaku sangat tertarik dan berkomitmen untuk membeli produk pertahanan dan industrial yang diproduksi Pindad sekaligus kerjasama pengembangan bersama produk pertahanan. Adapun beberapa dukungan tersebut antara lain memasok produk pertahanan dan produk Industrial, pembangunan MRO dan layanan purna jual yang

meliputi pelatihan serta pendirian fasilitas fisiknya. Hal lainnya yang disepakati dalam LOI yaitu program alih teknologi dalam membangun kapabilitas penguasaan teknologi.

Beberapa produk pertahanan yang akan dipasok ke negara Ghana meliputi, senjata ringan seperti Pistol, Assault Rifle, Submachine Gun, Machine Gun, dan lainnya. Kendaraan Taktis dan Kendaraan Tempur Roda Ban dan Kendaraan Tempur Roda Rantai serta Kendaraan Amfibi. Tak hanya itu di sektor Produk Industrial adalah Alat Berat: Excavator 20 Ton, Excavator Amfibi, Excavator 5 Ton, dan Produk Industrial lainnya. Penandatanganan LOI ini menjadi langkah awal hubungan baik yang strategis bagi kedua belah pihak. Komitmen keduanya selaras dengan semangat pemerintah Indonesia untuk menjalin kerjasama militer dengan Pemerintah Ghana.***





PINDAD GELAR UPACARA MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN

Seluruh elemen karyawan dan anak perusahaan PT Pindad (Persero) memperingati Hari Pahlawan dengan melaksanakan upacara bendera yang dipimpin oleh Direktur Keuangan & Administrasi PT Pindad (Persero), Wildan Arief selaku Inspektur Upacara di lapangan utama PT Pindad, Bandung (11/11/2019). Upacara bendera ini dilaksanakan untuk mengenang jasa dan perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan NKRI.

Upacara diawali dengan menyanyikan mars PT Pindad (Persero) dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih. Setelah pengibaran bendera Merah Putih, dilanjutkan dengan mengheningkan cipta secara serentak selama 60

detik untuk memperingati Hari Pahlawan dengan khidmat sekaligus mengingatkan kembali akan peristiwa pertempuran 10 November 1945 di Surabaya sebagai salah satu momen paling bersejarah dalam merebut kemerdekaan Indonesia.

Pada pertempuran tersebut rakyat Bersatu padu, berjuang pantang menyerah melawan penjajah yang ingin menancapkan kembali kekuasaannya di Indonesia. Peristiwa perang di masa lalu mengingatkan kita bahwa kemerdekaan yang kita rasakan saat ini tidaklah datang begitu saja, namun memerlukan perjuangan dan pengorbanan yang luar biasa dari para pendahulu negeri. Semangat yang ditunjukkan para pahlawan dan pejuang tersebut hendaknya perlu

terus ditumbuhkembangkan di dalam hati sanubari segenap insan Warga Negara Indonesia.

Tema Peringatan Hari Pahlawan tahun ini adalah "Aku Pahlawan Masa Kini". Tema tersebut dimaknai dengan peran serta dan aksi nyata masyarakat masa kini untuk berperan dalam memberikan manfaat, menorehkan prestasi dan membawa harum nama Indonesia di mata Internasional. Salah satu prestasi yang mengharumkan dan membanggakan Indonesia adalah menjadi juara umum kompetisi tembak Internasional AASAM (Australian Army Skill Arms Meeting) 2019. Pada kompetisi tersebut, produk terbaik Pindad yaitu SS2-V4 menjadi andalan kontingen TNI AD dalam memenangkan AASAM 2019.

Dengan pengembangan inovasi tanpa henti, Pindad bangga dapat selalu menghasilkan berbagai produk yang mendukung Pertahanan dan Keamanan Indonesia. Tema Peringatan Hari Pahlawan tahun ini memotivasi PT Pindad (Persero) untuk berperan nyata dalam menjawab kebutuhan pertahanan dan keamanan serta mendukung sektor industrial dengan berbagai produk terbaik karya anak bangsa.

Sebelum mengakhiri kegiatan Upacara Bendera, Wildan Arief membacakan amanat Menteri Sosial RI dan memotivasi seluruh karyawan Pindad untuk memiliki semangat kepahlawanan dan tergerak hatinya untuk berjuang membangun negeri sesuai kemampuan dan profesi masing-masing. Kegiatan kemudian diakhiri dengan penyerahan tanda apresiasi kepada karyawan yang telah memasuki masa purnabakti.

Selamat Hari Pahlawan, semoga jasa dan pengorbanan para pahlawan dapat menjadi tauladan dan pedoman kita di masa kini sebagaimana ungkapan founding fathers kita, Bung Karno yang menyatakan bahwa "hanya bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya yang dapat menjadi bangsa yang besar.***



PINDAD GELAR UPACARA HARI SUMPAH PEMUDA 2019

Seluruh elemen karyawan PT Pindad (Persero) dan anak perusahaan PT Pindad (Persero) memperingati Hari Sumpah Pemuda ke-91 dengan melaksanakan upacara bendera yang dipimpin oleh Direktur Bisnis Hankam PT Pindad (Persero), Heru Puryanto selaku Inspektur Upacara di lapangan utama PT Pindad, Bandung (28/10/2019).

Upacara diawali dengan menyanyikan mars PT Pindad (Persero) dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih. Setelah pengibaran bendera Merah Putih, dilanjutkan dengan pembacaan Pidato Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia oleh Inspektur Upacara.

Tema Sumpah Pemuda tahun ini adalah "Bersatu Kita Maju". Tema tersebut dimaknai dengan menegaskan kembali komitmen yang telah dibangun oleh para pemuda yang diikrarkan pada tahun 1928 dalam Sumpah Pemuda. Bahwa hanya dengan persatuan

kita dapat mewujudkan cita-cita bangsa.

Tekad dan keberanian pemuda telah menginspirasi dan menguatkan persatuan dan kesatuan bangsa jauh sebelum kemerdekaan Republik Indonesia dideklarasikan. Jauh sebelum Indonesia mencapai kemerdekaannya, Pemuda Indonesia sudah memiliki kesadaran yang sangat tinggi, bahwa tanpa persatuan dan kesatuan seluruh elemen bangsa, Indonesia sebagai sebuah bangsa dan negara tidak akan pernah bisa terwujud. Kobaran semangat kesatuan, persatuan dan cinta tanah air lah, yang membuat hati para pemuda saat itu dari seluruh penjuru negeri, berkumpul dan berikrar suci demi cita-cita luhur tegaknya Indonesia.

Melalui tema Sumpah Pemuda tahun ini, diharapkan untuk seluruh elemen bangsa terutama pemuda dapat membangun dan mengembangkan Indonesia bisa lebih maju. Indonesia

membutuhkan pemuda yang memiliki karakter, kapasitas, kemampuan inovasi, kreativitas yang tinggi, mandiri, dan inspiratif untuk dapat menghadapi persaingan dunia.

Begitu pula dengan PT Pindad (Persero), menerapkan pembangunan karakter generasi muda dengan Visi JBUS untuk dapat memiliki karakter moral, karakter kinerja, integritas tinggi, jujur, bertanggung jawab, disiplin, kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas dan tuntas untuk dapat menghasilkan kemajuan dan menunjang Indonesia dalam bidang pertahanan dan keamanan.

Selamat Hari Sumpah Pemuda ke 91. Wahai pemuda Indonesia, dunia menunggumu, berjuanglah, lahirkanlah ide-ide, tekad dan cita-cita, pengorbanan dan perjuanganmu tidak akan pernah sia-sia dalam mengubah dunia! ***



PT. Pindad (Persero) menjadi peserta pameran dagang internasional TEI (Trade Expo International) 2019 pada 16-20 Oktober 2019 berlokasi di ICE BSD, Tangerang dengan menampilkan berbagai produk industrial berkualitas dan produk senjata kebanggaan Indonesia. TEI adalah pameran dagang internasional yang berfokus pada B2B (Business to Business) yang dirancang untuk mendorong pertumbuhan produk ekspor dan ekspansi pasar ekspor. TEI ke-34 pada tahun 2019 mengangkat tema "Menciptakan Produk untuk Peluang Global" untuk mempromosikan produk-produk berkualitas buatan Indonesia untuk pasar global, mengembangkan jaringan bisnis, investasi, dan memamerkan produk-produk premium dan terbaik Indonesia. Bersamaan dengan pameran, TEI juga menghadirkan serangkaian kegiatan paralel yang terdiri dari Forum Perdagangan, Pariwisata dan Investasi, Penyesuaian Bisnis, Konseling Bisnis, Diskusi Regional, Misi Perdagangan Luar Negeri dan Lokal, Kompetisi Memulai Ekspor dan Talk Show.

Kementerian Perdagangan selaku penyelenggara pameran TEI 2019 mengemukakan bahwa tujuan pameran untuk meningkatkan kinerja ekspor nasional, mendatangkan pembeli dan investor untuk kesepakatan langsung dengan

penyedia produk dan layanan ekspor Indonesia. PT Pindad (Persero) selaku peserta pameran menargetkan untuk membuka jaringan bisnis serta investasi terutama untuk ekspansi pasar ekspor dalam bidang industrial.

Pada penyelenggarannya yang ke-34 tahun ini, TEI 2019 mengusung tema "Moving Forward to Serve the World". Wakil Presiden Indonesia, Jusuf Kalla secara resmi membuka kegiatan Trade Expo Indonesia 2019. Dalam sambutannya, JK menyampaikan pentingnya menjaga keberlanjutan dan kemajuan yang dicapai Indonesia dalam berbagai bidang sehingga dapat meningkatkan perdagangan dan ekonomi bersama.

JK juga menyampaikan bahwa persaingan di dunia termasuk di bidang perdagangan semakin ketat dan salah satu cara untuk memenangkan persaingan dengan menciptakan produk yang lebih baik dari waktu ke waktu. "Lebih baik artinya memakai teknologi lebih baik dan lebih maju. Lebih murah lebih efisien dan lebih cepat adanya logistik lebih efisien. Hal-hal ini menjadi bagian upaya kita semua" jelas JK.

Dalam kesempatan tersebut, Menteri Perdagangan, Enggartiasto Lukita mengemukakan bahwa TEI merupakan ajang yang tepat untuk mempromosikan produk berkualitas buatan Indonesia untuk dipasarkan secara global. "Kami optimistis

penyelenggaraan TEI tahun ini akan memperoleh capaian positif seperti tahun lalu. Meskipun saat ini kita menghadapi tantangan global yang semakin dinamis dan kompetitif di tengah perlambatan ekonomi dunia, ada ribuan pembeli dari mancanegara yang siap bertransaksi di TEI 2019" lanjut Mendag.

Dalam stand pameran, Pindad menghadirkan berbagai produk senjata berkualitas, yaitu: Pistol G2 Combat, Pistol G2 Elite, Pistol G2 Premium, Pistol Mag4, Pistol inovasi terbaru berbahan Polymer - Armo V2, Senapan Pistol PM3 dan Senapan kebanggaan Indonesia yang telah mengantar Indonesia juara 12 kali berturut-turut pada kejuaraan tembak Internasional AARM & AASAM, SS2-V4 HB.

Pindad juga memamerkan mockup produk industrial berkualitas, yaitu Excava 200, Excava 50, Pin Marine dan Rail Fasting Equipment. Excava 200 adalah produk Excavator buatan dalam negeri yang tangguh dalam menerjang semua medan dan dapat diandalkan sebagai alat berat dalam berbagai industri. Adapun Excava 50 adalah produk inovasi Pindad yang merespon kebutuhan pasar untuk menghadirkan produk Excavator taktis dan lebih kecil namun memiliki kemampuan dan daya tahan yang sama dengan Excava 200.***



Kunjungan Delegasi Militer Australia Pelajari Teknologi Pindad

Asisten Direktur Bidang Ekspor PT Pindad (Persero), Hery Mochtady menerima kunjungan Rombongan Delegasi Militer Australia yang dipimpin oleh LTCOL Thomas Dowsett di Ruang Rapat Direktorat Kantor Pusat PT Pindad Bandung (1/11). Dalam kunjungan kali ini, Delegasi Militer Australia terdiri dari :

WCGR Alexander McCreath, CAPT Mark Montague, CAPT William Taylor, LCDR Alex Binns, LCDR David Clarkson, LCDR Alastair Walsh, MAJ Alastair Hee, MAJ Arlo Meany, MAJ Edith Santosa, dan WOI Brook Buchan. Delegasi Militer Australia juga didampingi oleh Kolonel S. Iskandar Hardoyo, Mayor Edith Purnama dan Ibu Evi Savitri.

Maksud kunjungan kali ini ditujukan untuk studi banding mengenai teknologi industri pertahanan dan alutsista di Indonesia. Selain itu, kunjungan dimaksudkan untuk

melihat langsung fasilitas produksi dan kompetensi PT Pindad (Persero) dalam memproduksi produk alutsista berkualitas termasuk untuk membahas mengenai teknologi dan manajemen produksi.

Hery Mochtady menyampaikan rasa bangga dapat dikunjungi oleh Delegasi Militer Australia. Thomas Dowsett juga memberikan apresiasi atas sambutan PT Pindad (Persero) dan tertarik dengan berbagai produk PT Pindad. Dalam sambutannya, Hery Mochtady juga memberikan paparan berbagai produk unggulan inovasi PT Pindad (Persero) seperti Medium Tank, Berbagai varian Armoured Vehicle, seperti Anoa, Komodo dan Badak. Dijelaskan juga berbagai produk senjata seperti SS2 dan produk industrial seperti excavator dan tempa cor.

Terjadi diskusi menarik, karena Delegasi Militer Australia ingin tahu

lebih dalam mengenai fasilitas produksi dan manajemen produksi di Pindad. Selain itu, Delegasi Militer Australia juga ingin mengetahui bagaimana Pindad bisa memiliki kompetensi serta teknologi untuk produksi dan maintenance berbagai produk alutsista dan memenuhi kebutuhan militer Indonesia.

Setelah diskusi yang menarik dan cair, serta penjelasan mengenai profil dan berbagai produk PT Pindad (Persero), Rombongan Delegasi Militer Australia melaksanakan plant tour untuk melihat secara langsung proses produksi produk hankam maupun industrial. Delegasi Militer Australia terlihat antusias saat mengunjungi fasilitas produksi kendaraan khusus, terutama saat melihat Harimau Medium Tank. Kegiatan diakhiri dengan kegiatan menembak dengan berbagai senjata buatan Pindad.***



Kendaraan Buatan Pindad Ramaikan Parade Alutsista Peringati HUT TNI ke 74

JAKARTA - Kendaraan Tempur (Ranpur) dan Kendaraan Taktis (Rantis) buatan PT Pindad (Persero) ikut serta meramaikan parade alutsista pada puncak peringatan HUT TNI ke-74 pada Sabtu, 5 Oktober di Bandara Halim Perdanakusuma. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo memimpin upacara HUT TNI ke-74 yang dihadiri oleh Panglima TNI, Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, Kepala Staf TNI AD, Jenderal TNI Andika Perkasa, Kepala Staf TNI AU, Marsekal TNI Yuyu Sutisna, Kepala Staf TNI AL, Laksamana TNI Siwi Sukma Adji, serta Direktur Utama, Abraham Mose, jajaran Direksi dan jajaran Komisaris Pindad.

Presiden RI, Joko Widodo dalam amanatnya selain memberikan selamat ulang tahun ke-74 kepada TNI juga mengapresiasi prestasi TNI dan senjata Pindad dalam berbagai lomba tembak internasional. "Saya juga menyampaikan selamat atas berbagai prestasi yang ditorehkan oleh TNI dalam berbagai lomba kemiliteran antaranya pada AARM dan AASAM. TNI dengan menggunakan senjata buatan Pindad berhasil menjadi juara untuk ke-12 kali secara berturut-turut," ujar Joko Widodo.

Adapun Ranpur dan Rantis produksi Pindad yang mengikuti rangkaian parade alutsista terdiri dari 69 unit Anoa 6x6 tipe APC, 2 unit Komodo 4x4 tipe Pendobrak, 3 Unit Komodo 4x4 tipe Missile Launcher, 1 unit Medium Tank Harimau, 1 unit Badak 6x6 dan 2 unit Panser 8x8.

Anoa 6x6 tipe APC (Armored Personnel Vehicle) adalah generasi

pertama kendaraan tempur dari Pindad yang memiliki keunggulan dalam mobilitas, proteksi serta daya angkut. Anoa tipe APC memiliki kapasitas total 12 orang personel, dilengkapi dengan sistem komunikasi dan transmisi kemudi otomatis. Anoa mampu mencapai kecepatan maksimum 80 km/h di jalan raya dengan daya jelajah 600 kilometer. Lebih dari 360 unit Anoa telah digunakan oleh TNI serta ikut aktif beroperasi dalam berbagai misi perdamaian PBB di Lebanon (UNIFIL), Sudan (UNAMID), Afrika Tengah (MINUSCA), Kongo (MONUSCO).

Komodo 4x4, kendaraan taktis beroda 4 hadir dengan kemampuan untuk beroperasi di segala medan dan kondisi. Didukung oleh berbagai varian yaitu APC, Missile Launcher, Pendobrak (Battering Ram), serta Intai, kendaraan ini mampu melaju sampai dengan 80 km/h berkat mesin diesel Turbo Charger Intercooler dengan daya jangkau sampai dengan 450 kilometer. Lebih dari 60 unit Komodo telah memperkuat armada TNI serta dioperasikan oleh PBB dalam berbagai misi Penjaga Perdamaian. Tipe Pendobrak telah digunakan oleh Kopassus.

Medium Tank Harimau hadir sebagai produk inovatif kendaraan tempur terbaru buatan Pindad yang didukung oleh Kementerian Pertahanan RI sesuai kebutuhan. TNI AD sudah membeli Medium tank Harimau sebanyak 18 unit pada tahun ini dan akan bertambah pada renstra berikutnya. Dilengkapi dengan

senjata utama turret kaliber 105 mm serta senapan mesin kaliber 7,62 mm untuk daya gempur maksimum, Harimau mampu beroperasi untuk berbagai macam kondisi operasi, khususnya tempat tropis dan medan ekstrem karena memiliki bobot yang lebih ringan dari Main Battle Tank. Dilengkapi dengan proteksi STANAG 4569 sampai level 5, sistem pertahanan anti-balistik dan anti-ranjanu, Harimau diproyeksikan untuk memperkuat armada utama militer.

Badak 6x6 adalah salah satu varian dari Ranpur 6x6 buatan Pindad yang dibuat berdasarkan kebutuhan TNI, khususnya satuan kavaleri. Kendaraan ini dilengkapi dengan senjata utama turret kaliber 90 mm, senapan mesin kaliber 7,62 mm serta dioperasikan oleh 3 orang kru. Dibekali dengan proteksi STANAG 4569 level 3 sistem pertahanan anti-balistik, Badak hadir memperkuat lini serang kavaleri.

Panser 8x8 merupakan varian kendaraan tempur yang diproyeksikan untuk memperkuat infanteri. Dengan bobot tempur 22 ton, panser ini mampu mengangkut 10 personel dan dioperasikan oleh 3 kru. Panser ini memiliki kemampuan amfibi untuk menghadapi medan ralasuntai (rawa, laut, sungai dan pantai),

diperkuat oleh kanon 30mm serta mengusung Battlefield Management System (BMS) terintegrasi penuh yang mendukung situasi tempur modern serta diproyeksikan untuk mampu bertempur melawan kendaraan tempur lawan lainnya baik jenis panser atau tank.***



KUNJUNGAN MENTERI PERTAHANAN UNI EMIRAT ARAB

Direktur Utama PT. Pindad (Persero), Abraham Mose beserta jajaran Direksi Pindad menerima kunjungan kerja Menteri Negara urusan Pertahanan Uni Emirat Arab (Menhan UEA), Mohammed bin Ahmed Al Bawardi Al Falacy di Auditorium Direktorat Utama PT. Pindad Bandung (12/12). Menhan UEA turut membawa jajaran pejabat strategis pertahanan UEA serta didampingi oleh Duta Besar Direktur Utama PT. Pindad (Persero), Abraham Mose beserta jajaran Direksi Pindad menerima kunjungan kerja Menteri Negara urusan Pertahanan Uni Emirat Arab (Menhan UEA), Mohammed bin Ahmed Al Bawardi

Al Falacy di Auditorium Direktorat Utama PT. Pindad Bandung (12/12). Menhan UEA turut membawa jajaran pejabat strategis pertahanan UEA serta didampingi oleh Duta Besar Fungsional Dit. Timur Tengah Kementerian Luar Negeri, Nurul Aulia. Kunjungan ini dimaksudkan untuk mengenal industri pertahanan yang dimiliki oleh Indonesia serta membuka peluang kerjasama antar kedua negara.

Direktur Utama Pindad, Abraham Mose mengucapkan selamat datang kepada delegasi dari UEA serta menjelaskan secara singkat mengenai kemampuan Pindad, "Selamat datang kepada Menhan

UEA beserta rombongan. Kami perlu memperkenalkan Pindad sebagai industri pertahanan yang memproduksi senjata, munisi, kendaraan tempur dan produk industrial. Kami berharap dari kunjungan ini kita dapat memperoleh kesepahaman mengenai hubungan bisnis dan kerjasama yang akan kita bangun kedepannya." buka Abraham dalam sambutannya.

Menhan UEA secara khusus mengungkapkan rasa terima kasihnya atas sambutan yang hangat dari Pindad. Menhan UAE turut mengutarakan tujuan kerjasama, "Kami sangat senang dapat berada disini untuk bekerjasama. Kekuatan dapat kita bangun melalui keunggulan produk dan kolaborasi. Kami berharap dapat membangun kerjasama yang baik dan berkelanjutan dengan Pindad." ujar Menhan UEA.

Penjelasan mengenai produk serta kemampuan Pindad secara menyeluruh selanjutnya dipaparkan oleh Niken Arina, staf Divisi Kendaraan Khusus. Niken menjelaskan mengenai produk kendaraan khusus dari lini Anoa, 8x8, Komodo hingga Medium Tank Harimau. Hal ini menarik perhatian dari Menhan UEA yang menanyakan lebih lanjut mengenai kemampuan Medium tank serta amunisi 105 mm yang digunakan. Direktur Bisnis Produk Hankam Pindad, Heru Puryanto kemudian menjelaskan mengenai munisi serta level proteksi yang dimiliki oleh kendaraan khusus Pindad.

Untuk meninjau lebih detil, Menhan UEA berkesempatan melakukan kunjungan ke fasilitas produksi kendaraan khusus, menyaksikan parade defile kendaraan khusus serta mencoba berkendara menggunakan kendaraan taktis Komodo. Sebelum menutup lawatannya, Menhan UEA beserta rombongan mengunjungi display produk senjata serta mencoba menembak menggunakan senjata unggulan produksi Pindad yaitu SS2-V4 dan PM3.***

PERKUAT SINERGI, BUMNIS DAN KEMENTERIAN BUMN GELAR WORKSHOP HANDLING COMMUNICATION CRISIS



BUMN Industri Strategis (BUMNIS) bekerjasama dengan Kementerian BUMN menyelenggarakan Workshop Handling Communication Crisis pada 18 Oktober 2019 di Taman Wisata Candi (TWC) Ratu Boko, Sleman, Yogyakarta. Workshop menghadirkan Narasumber Direktur Utama PT KS, Silmy Karim dengan materi company crisis in a leaders perspective dan former Corsec & VP Corporate Communication Garuda Indonesia & Citilink Indonesia membawakan materi the rise and fall of reputation.

Acara dihadiri Asisten Deputi Bidang Usaha Pertambangan Industri Strategis dan Media (PISM) II, Heri Purnomo, Direksi, Sekretaris Perusahaan serta karyawan BUMNIS sejumlah 80 dari BUMNIS lintas deputi.

Peserta workshop, BUMNIS diharapkan dapat memahami penanganan krisis sesuai dengan prosedur dan sinergi bumn. Penanganan krisis yang baik sangat penting bagi BUMNIS karena manufaktur merupakan sektor yang diharapkan membantu kontribusi mengurangi defisit di sektor perdagangan sehingga diharapkan meningkatkan added value lebih banyak.



Jika tidak ditangani dengan baik, krisis dapat merugikan perusahaan secara signifikan.

Adapun Deputi Bidang Usaha PISM, Fajar Harry Sampurno turut hadir pada gala dinner yang terdiri dari rangkaian acara anugerah BUMNIS, laporan panitia IBD Expo & Indodefence 2018, serta penjurian fashion show batik

Primisima, buatan dalam negeri.

Fajar Harry Sampurno dalam sambutannya menyampaikan sifat-sifat pameran yang diikuti oleh BUMN. "Pameran ada yang sifatnya Public Relations, marketing dan sales. IBD Expo itu PR, Indodefence itu marketing sementara Inotrans

itu sales. Terimakasih sudah mensukseskan berbagai acara pameran. Kedepannya manufaktur akan Berjaya lagi, BUMN tumbuh luar biasa dalam 5 tahun terakhir," ujar Fajar

Kementerian BUMN juga melalui Asisten Deputi PISM II, Heri Purnomo menyampaikan penunjukan PT DI sebagai koordinator dan PT Pal sebagai wakil koordinator pameran Indodefence 2020. Sementara itu PT Inka ditunjuk sebagai koordinator RITECH Expo 2020 dan PT Pindad sebagai wakil koordinator.***



Direktur Utama, Abraham Mose melaksanakan penandatanganan kontrak pengadaan alat berat buatan PT Pindad (Persero) yakni Ekskavator dengan Direktur Utama PT Panca Putra Utama, Ir. L. Subijakto di Kantor Perwakilan Pindad Jakarta (2/10). Acara turut dihadiri oleh Direktur Bisnis Produk Industrial, Heri Heriswan, VP Bisnis Industrial, Wiweka Hernadi serta jajaran pejabat dari kedua belah pihak. Excava 200 rencananya akan digunakan untuk mendukung revitalisasi sungai Bengawan Solo dan Brantas.

Penandatanganan kontrak pengadaan ini merupakan finalisasi dari proses negosiasi pembelian ekskavator (Excava 200) sebanyak 14 unit. Dalam sambutannya, Abraham

PINDAD TANDATANGANI KONTRAK PENGADAAN 14 UNIT EXCAVA 200

Mose menyampaikan rasa terima kasih atas kepercayaan terhadap produk Pindad, "Terima kasih atas kepercayaan perusahaan bapak terhadap produk kami. Komitmen kami adalah untuk selalu mendukung dan menyediakan segala kebutuhan dan permintaan pengguna. Harapan saya adalah bagaimana melanjutkan kerjasama yang telah terjalin ini

menjadi lebih baik lagi di masa depan", ujar Abraham.

Abraham menantikan kerjasama lebih lanjut untuk memperbesar peluang yang ada demi perkembangan kedua perusahaan, "Kami menyambut baik inisiasi untuk mengembangkan bisnis kita secara bersama-sama, menghasilkan nilai tambah bagi kedua perusahaan kita serta dibarengi dengan semangat win-win solution untuk menyelesaikan pekerjaan bersama," lanjut Abraham menutup sambutan.

Excava 200 merupakan salah satu produk alat berat buatan Pindad yang termasuk jenis ekskavator kelas 20 ton. Lahir sebagai bagian dari transformasi kompetensi produk hankam, Excava 200 hadir untuk meningkatkan kapabilitas perusahaan, dalam memenuhi kebutuhan industrial serta mendukung pembangunan nasional.

Selain Excava 200 (20 ton), Pindad juga telah mengembangkan varian lainnya yakni Excava 200 Amphibious, Excava 200 Long Arm, Excava 200 Breaker dan Excava 50 (5 ton).***





Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD), Jenderal Andika Perkasa secara resmi menutup pelaksanaan ASEAN Armies Rifle Meet (AARM) ke-29 pada 26 November tahun 2019 di Pusat Pendidikan Infanteri (Pusdikif), Pussenif Kodiklatad, Cipatat, Kabupaten Bandung Barat (KBB). AARM diikuti oleh tentara dari Indonesia, Filipina, Thailand, Myanmar, Laos, Brunei Darussalam, Malaysia, Vietnam, Kamboja dan Singapura.

Tahun ini Indonesia bertindak sebagai tuan rumah pada dengan format perlombaan yang berbeda dari tahun sebelumnya yakni menekankan kerja sama antar prajurit yang berbeda negara dengan tema Together We Can. "Biasanya masing-masing negara jadi kompetitor. Tapi tahun ini tidak, karena perwakilan penembak dari tiap negara digabung jadi 1 tim yang dibagi ke 4 tim, semua negara bekerja sama. Perubahan tersebut memberikan kesempatan bagi tiap negara untuk menjadi juara dalam kegiatan lomba tembak kali ini," ujar Andika.

KSAD menekankan bahwa Setiap tim akan mengedepankan kerja sama, bukan kompetisi antar negara tidak hanya di AARM saja tetapi juga menghadapi tantangan ancaman bersama di Asia Tenggara. "Saya percaya anda semua telah melihat, berbicara satu sama lain dan memenangkan kejuaraan menembak AARM

KSAD TUTUP AARM 2019, TOGETHER WE CAN!

tahun ini. Saya mengapresiasi usaha seluruh pihak yang telah membangun hubungan dekat yang lebih baik antara satu sama lain. Selalu ingat bahwa kita, sesama negara di Asia Tenggara adalah satu, dengan bersama-sama kita bisa melakukan segala sesuatu, tidak hanya di kejuaraan menembak AARM saja, tetapi juga ketika menghadapi tantangan ancaman keamanan bersama. Tantangan keamanan kita kedepannya akan semakin kompleks. Hal yang kita perlukan adalah secara bersama berpegang tangan dan bekerjasama. Karena kesejahteraan wilayah kita tergantung pada usaha kita sendiri," ujar Andika.

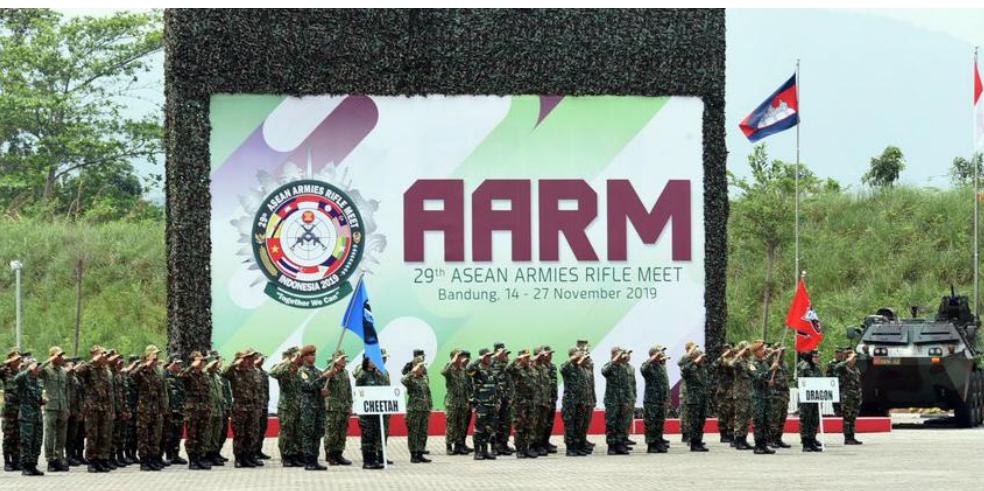
KSAD juga mengapresiasi para petembak dari 10 negara yang bekerjasama dalam berbagai tim yang berbeda. "Terima kasih kepada Alligator Team, Bears Team, Cheetah

Team, Dragon Team yang telah membuat beberapa minggu terakhir ini menjadi sangat mengesankan," lanjut Andika. Senjata buatan yang digunakan dalam perlombaan meliputi SS2 V4 HB, SS2 V2 HB, Pistol G2 Elite dan Combat.

Materi yang diperlombakan pada AARM 2019 ini sebanyak empat materi yakni rifle (senapan), pistol putra dan putri, carbine (Karaben) dan machine gun (senjata otomatis) dan dibagi lagi menjadi 15 kategori perlombaan. Tim Alligator keluar sebagai juara umum dengan 6 trofi, 33 medali emas, 26 medali perak dan 21 medali perunggu, disusul posisi kedua Tim Bear dengan raihan 6 trofi, 32 medali emas, 33 medali perak dan 6 medali perunggu.

Sedangkan posisi ketiga ditempati Tim Cheetah dengan torehan 2 trofi, 11 medali emas, 11 medali perak dan 41 medali perunggu dan posisi keempat diraih Tim Dragon dengan torehan 1 trofi, 10 medali emas, 16 medali perak dan 18 medali perunggu.

Selain itu, pada penutupan lomba tembak ini, juga dilaksanakan novelty shoot yakni tembak pistol falling plate dengan peserta para pimpinan Angkatan Darat dari kesepuluh negara peserta. Acara penutupan lomba juga diisi parade dan defile dari para peserta, atraksi militer dari Kopassus, terjun payung dengan membawa bendera negara peserta AARM, dan drum band Taruna Akademi Militer (Akmil). Pada penutupan juga diumumkan pelaksanaan Lomba Tembak AARM ke - 30 tahun 2020 akan digelar di Brunei Darussalam.***





PINDAD TANDATANGANI NOTA KESEPAHAMAN DENGAN PERUM JASA TIRTA II

PT Pindad (Persero) menandatangani nota kesepahaman bersama Perum Jasa Tirta II mengenai Penyediaan Produk Industrial, Alat Berat, Ketenagalistrikan dan Energi Baru Terbarukan di Ruang Rapat Direktorat Utama Pindad Bandung (18/12). Direktur Utama Pindad, Abraham Mose melakukan penandatanganan nota kesepahaman tersebut bersama dengan Direktur Utama Perum Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer yang disaksikan secara langsung oleh Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II, Riad Oscha Chalid. Penandatanganan tersebut turut disaksikan oleh jajaran pejabat Perum Jasa Tirta II serta pejabat Pindad dalam lingkup bisnis produk industrial.

Nota kesepahaman ini melengkapi kerjasama antara Pindad dan Perum Jasa Tirta II (PJT II) dalam hal pengadaan produk industrial, terutama mengenai generator dan produk industrial lain penunjang proyek bisnis dari PJT II.

Direktur Utama Pindad, Abraham Mose mengungkapkan rasa terima kasih dan bangga atas kepercayaan yang telah diberikan PJT II kepada Pindad terkait kerjasama ini, "Kami mewakili Pindad mengucapkan rasa terima kasih atas kepercayaan dari PJT II terhadap kami. Siang ini kita dapat menandatangi kesepakatan ini serta membuka lembar baru untuk hubungan yang menjanjikan antara Pindad dan PJT II." buka Abraham dalam sambutannya.

Kedepannya, Abraham optimis kedua belah pihak dapat melanjutkan kerjasama yang saling menguntungkan.

"Hari ini merupakan suatu bentuk sinergi yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, tidak hanya soal jual beli saja tetapi juga untuk kita bersama mengembangkan produk serta mendukung pencapaian profit untuk kedua perusahaan." pesan Abraham.

Hal sama turut diamini oleh Direktur Utama PJT II, U. Saefudin Noer yang menyatakan kerjasama ini sangat diperlukan dan menjadi perhatian beliau dari waktu yang lama.

"Penandatanganan ini merupakan buah dari pembicaraan lama dengan Pindad serta kebutuhan

untuk saling melengkapi. Kami percaya, langkah pertama yaitu kita bisa saling membantu, lalu yang kedua adalah menyerahkan segala sesuatunya kepada ahlinya masing-masing. Dari sini kita bisa saling membagi porsi kerjasama dalam bingkai sinergi antar BUMN." ujar Saefudin.

Saefudin menyatakan bahwa kerjasama antara PJT II dan Pindad ini merupakan tindak lanjut dari proyek perluasan bisnis PJT II serta pengadaan kelengkapannya



dari Pindad.

"Kami sedang dalam proyek pengembangan wilayah operasi. Dari proyek ini akan muncul kesempatan baru pengembangan perusahaan yang membutuhkan infrastruktur dan kelengkapannya. Dalam hal ini kami melakukan pengadaan dari Pindad untuk dapat mendukung kami dalam penyediaan kebutuhan tersebut." tutup Saefudin.

Sebelum melakukan penandatanganan, rombongan PJT II berkesempatan untuk melakukan kunjungan ke fasilitas produksi, yaitu menyaksikan display produk alat berat dan kendaraan tempur hingga menuju display senjata di Divisi Senjata. Di tempat yang sama, rombongan turut berkesempatan mencoba menembak menggunakan senjata unggulan produk Pindad yaitu SS2-V4 dan PM3.***

PERLUAS PASAR, PINDAD TAMPILKAN PRODUK UNGGULAN DI DEFENSE & SECURITY BANGKOK, THAILAND 2019



P T Pindad (Persero) menampilkan berbagai produk unggulannya pada ajang Defense & Security 2019 untuk memperluas pasar yang diselenggarakan pada 18-21 November 2019 di IMPACT Exhibition Center Bangkok, Thailand. Acara dihadiri oleh Direktur Utama Pindad, Abraham Mose dan Direktur Teknologi & Pengembangan, Ade Bagja. Pameran dibuka secara resmi oleh Perdana Menteri Kerajaan Thailand, Prayut Chan-o-cha.

Booth Pindad tergabung bersama BUMN klaster NDHI dan BUMS dalam satu paviliun industri pertahanan Republik Indonesia. Pindad menampilkan berbagai produk unggulannya yang terdiri dari Mock Up Medium Tank Harimau, Ranpur Anoa, Komodo dan senjata SS2 V4.

Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto yang mengikuti ASEAN Defence Minister Meeting (ADMM) juga hadir meninjau kesiapan dan berpesan kepada seluruh industri pertahanan dalam negeri agar memaksimalkan potensi untuk menggali pasar sebanyak-banyaknya.

Pada ajang tersebut, Direktur Utama Pindad, Abraham Mose melakukam penandatanganan kerjasama strategis untuk potensi penjualan ekspor produk Hankam pindad di Malaysia yang disaksikan oleh Menteri Pertahanan Malaysia, Mohamad bin Sabu. Kerjasama tersebut meliputi penjualan, leasing, suku cadang dan layanan purna jual, layanan pemeliharaan dan pengembangan proyek untuk Anoa, Komodo, Truk militer serta munisi untuk Kementerian Pertahanan Malaysia.

Pindad juga menandatangani MoU dengan Paramount Group, Afrika Selatan untuk menjajaki potensi bisnis kendaraan tempur dalam bentuk produksi bersama serta menandatangani kontrak dengan mitra strategis mendukung pengadaan senjata Medium Tank Harimau dan Tank Boat.

Chief of Defence Force Thailand, Jenderal Pompipat Benyasri mengunjungi booth Pindad untuk melihat kemampuan industri pertahanan dalam negeri. Thailand tertarik dengan produk Senapan Serbu SS2 dan Munisi Kaliber Kecil (MKK) yang kualitasnya telah teruji memenangkan berbagai lomba tembak internasional. Sementara Delegasi Ordnance Royal Thai Army tertarik dengan SS2 V5 dan pistol G2 Elite.

Adapun Menteri Pertahanan Laos, Gen Chansamone Chanyalath yang juga mengunjungi booth Pindad tertarik dengan produk Senapan Serbu SS2 dan Sniper Rifle SPR2 yang memiliki jangkauan hingga 2 Km. Sementara itu Commander in Chief Myanmar, Jenderal Senior Min Aung tertarik dengan Ranpur Anoa dan berbagai senjata.

Defense & Security 2019 mengambil tema "The Power of Partnership" yang fokus pada kerja sama regional dan kemitraan bisnis untuk respons yang lebih bersatu dan efektif mengenai manajemen bencana, keamanan dunia maya, anti-terorisme, dan produksi pertahanan. Acara ini memiliki sejarah yang kaya dalam bermitra dengan perusahaan multinasional, produsen, delegasi, pembuat keputusan militer dan pejabat pemerintah terkait - terutama dari ASEAN.***



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Pindad Dukung Kesehatan Anggota Veteran RI

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Pindad (Persero) memfasilitasi layanan Medical Check Up (MCU) bagi anggota Veteran Republik Indonesia Provinsi Jawa Barat pada Kamis, 7 November 2019 di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung. Acara diikuti oleh 50 orang veteran yang berasal dari perwakilan daerah DPD LVRI Provinsi Jabar, Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat dan Kota Cimahi.

MCU yang diikuti oleh anggota veteran ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Pahlawan Nasional yang jatuh setiap tanggal 10 November. Penyelenggaraan MCU ini disambut baik dan antusias oleh para Veteran RI yang sudah memasuki usia lanjut. Kegiatan ini merupakan dedikasi dari Perusahaan terhadap jasa para pejuang dalam mempertahankan kedaulatan RI, dan paling utama ialah adanya perhatian kepada para veteran yang telah berjuang mempertahankan bumi pertiwi dari tangan penjajah asing.

Direktur Keuangan dan



Administrasi, Wildan Arief dalam sambutannya berharap program ini dapat memberikan manfaat dan dilaksanakan rutin kedepannya. "Kedepannya semoga program ini bisa menjadi program rutin agar para veteran dapat merasakan hidup lebih sehat dan kualitas hidup yang lebih baik untuk bisa beraktivitas," katanya.

Sementara itu Wakil Ketua Legiun Veteran RI DPD Jawa Barat mengapresiasi program ini yang bermanfaat bagi veteran. "Terimakasih kepada jajaran Direksi PT Pindad (Persero) dan Direktur Rumah Sakit beserta panitia. Pemeriksaan seperti ini sangat membantu para Veteran

untuk mengetahui dan menjaga kondisi kesehatan masing-masing dan berharap ada program lain yang bisa di sinergikan antara Pindad dan LVRI Provinsi Jawa Barat.

"Kami sangat senang di undang untuk menjalankan check up kesehatan secara gratis. Kegiatan sekarang yang di undang sementara baru 50 anggota veteran saja, untuk selanjutnya bisa lebih banyak lagi. Kami berharap semoga program cek kesehatan ini berlanjut karena veteran sangat membutuhkan itu," ungkapnya, di sela-sela pemeriksaan Medical Check Up (MCU) di Rumah Sakit Umum Pindad, Bandung. ***



PINDAD GELAR UPACARA PERINGATI HARI BELA NEGARA KE-71

PT Pindad (Persero) menggelar upacara peringatan Hari Bela Negara (HBN) ke - 71 di Lapangan Upacara Direktorat Kantor Pusat PT Pindad, Kamis (19/12/2019). Bertindak sebagai selaku Inspektur Upacara Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad, Ade Bagdja. Upacara serupa dilaksanakan juga di Divisi Munisi, Turen Malang yang dipimpin oleh Wakil GM Munisi, Eddy Kustriyanto.

Upacara diawali dengan menyanyikan mars PT Pindad (Persero) dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih dan pembacaan Amanat Presiden Republik Indonesia oleh Inspektur Upacara.

Dalam amanatnya, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengingatkan tantangan yang dihadapi bangsa dan negara kita, semakin hari semakin berat dan beragam bentuknya. Sebagaimana yang telah diingatkan oleh Bung Karno, bahwa perang modern bukan sekedar perang militer, melainkan peperangan yang menyangkutkan seluruh aspek kehidupan masyarakat. Dengan demikian, tidak hanya militer yang berperan membangun ketahanan Indonesia, tapi juga



Hari Bela Negara

menuntut peran seluruh komponen bangsa demi kelangsungan hidup dan keutuhan NKRI.

Semakin beragamnya ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang dihadapi bangsa ini, hanya bisa kita hadapi dengan keberagaman keahlian yang saling terkait dan mengisi. Disinilah terletak relevansi tekad kita untuk mewujudkan SDM Unggul demi kemajuan Indonesia yang kita canangkan sebagai tema peringatan kemerdekaan NKRI yang ke - 74. Manusia Indonesia yang unggul adalah prasyarat utama untuk mengisi kemerdekaan sebagai modal dasar pembangunan kita di segala bidang.

Sejak tahun 2018, Presiden RI telah menginstruksikan pelaksanaan Rencana Aksi Nasional Bela Negara di berbagai bidang dan tataran di seluruh Indonesia dengan melibatkan segenap jajaran Kementerian/Lembaga dan Lembaga Daerah, serta berbagai elemen masyarakat sebagai wujud apresiasi atas berbagai keahlian manusia Indonesia.

Dalam beberapa tahun yang lalu, bangsa ini telah dan akan terus membangun segala infrastruktur yang diperlukan untuk kemajuan



bangsa, mencetak lapangan kerja, mendorong peningkatan sumber daya pembangunan, dan mereformasi birokrasi pemerintahan. Namun sekali lagi, faktor yang paling utama tetaplah SDM yang unggul demi kemajuan Indonesia.

Tanpa sikap dan perilaku bela negara, maka pengelolaan negeri kita yang besar dan luas dengan sumber daya alamnya yang melimpah, tak akan mencapai keadilan dan kemakmuran yang dicita-citakan oleh seluruh pendahulu bangsa. Penamaan nilai-nilai dasar bela negara harus dilakukan secara terus menerus kepada seluruh komponen masyarakat dari beragam profesi.

Bagi yang berbakti dalam birokrasi pemerintahan, teruslah mereformasi

diri serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik. Yang belajar dan mengajar, teruslah meningkatkan kearifan dan pengabdian masyarakat berbasis nilai-nilai kebangsaan.

Presiden juga berpesan, untuk mereka yang mengambil peran mengabarkan berita teruslah menjadi penerang informasi masyarakat secara jujur, berimbang dan bertanggung jawab. Yang menjalankan usaha, tingkatkanlah terus daya saing secara sinergis dengan segenap tujuan negara. Demikian pula segenap masyarakat dengan beragam profesi, jadikan bidang profesi masing-masing sebagai ladang bela negara.***

Indonesia BusinessNews Awards 2019

BUSINESS TRANSFORMATION FOR EXCELLENCE PERFORMANCE

Venue: Suasana Hotel, Jl. Jenderal Sudirman No. 12, Jakarta Pusat

PINDAD RAIH 2 PENGHARGAAN DI INDONESIA BUSINESSNEWS AWARDS 2019

PT Pindad (Persero) meraih 2 penghargaan pada ajang Indonesia BusinessNews Awards (IBA) kategori The Best CEO & The Best Corporate in military and heavy equipment industry 2019 pada Rabu, 6 November 2019 di Gedung BPPT II, Jakarta. Penghargaan diserahkan oleh Menristek dan Kepala Badan Riset Inovasi Nasional, Bambang Brodjonegoro, diterima oleh Manajer Umum Jakarta, Dody Eko Rudianto mewakili Direksi perusahaan yang berhalangan hadir.

Tahun 2019 Pindad telah menghasilkan berbagai produk inovasi di bidang pertahanan dan keamanan (Hankam) seperti Medium Tank Harimau, R-Han 122B, Pistol Polimer, SSBA, SMB, MKB dan lain-lain. Adapun di bidang produk industrial Pindad telah menghasilkan Ekskavator berbagai varian, yang



terbaru Excava 50 (5ton) dan Amphibious. Bisnis Industrial juga menghasilkan AMH-o, Gesits motor listrik, Paddy dryer, fire fighting vehicle dan berbagai alat mesin pertanian (Alsintan).

Ajang penghargaan IBA 2019 diselenggarakan oleh Majalah BusinessNews Indonesia dengan tema tahun ini 'Business Transformation For Excellence

Performance', diikuti sekitar 400-an perusahaan BUMN, BUMD, perusahaan swasta nasional dan instansi/lembaga pemerintah.

Penghargaan-penghargaan yang diberikan dalam IBA 2019 ini diharapkan dapat memotivasi Pindad untuk terus menjalankan semangat inovasi, transformasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.***



BSSN AJAK KOLABORASI BUMN NDHI PERKUAT KEAMANAN SIBER

DALAM upaya meningkatkan kemampuan keamanan dalam bidang siber, perusahaan BUMN yang tergabung dalam kluster National Defence and Hightech Industries (NDHI) sepakat menjalin kerjasama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Kerjasama tersebut tertuang dalam nota kesepahaman yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero) Abraham Mose, beserta anggota NDHI lainnya dan juga nantinya oleh Kepala Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Letjend TNI (Purn.) Hinsa Siburian yang berhalangan hadir. Penandatanganan disaksikan oleh Deputi Bidang Proteksi, Akhmad Toha, di Hotel Savoy

Homann, Bandung, 28 Oktober 2019. Dalam sambutannya, Akhmad Toha mengatakan tantangan dan ancaman dalam dimensi siber, perlu diantisipasi bersama oleh multi stakeholder termasuk didalamnya BSSN yang dibentuk oleh pemerintah untuk berkolaborasi dengan berbagai institusi guna menjalankan tugas melaksanakan keamanan siber yang efektif dan efisien.

"BSSN dalam menjalankan tugasnya mengedapankan prinsip kolaborasi dan sinergi dengan berbagai sektor, untuk mengambil langkah pro aktif dalam mengelola resiko dan memperkuat keamanan dan ketahanan ruang siber" ujarnya.

Dalam rangka mendukung pengembangan perangkat keamanan siber, BSSN menyusun roadmap sertifikasi produk teknologi informasi. Melalui roadmap tersebut diharapkan pada tahun 2021 telah ada standar produk teknologi informasi minimal dalam tiga jenis kategori produk yaitu mobile application, web application, dan network security devices.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan perangkat-perangkat yang diproduksi oleh Indonesia khususnya yang diproduksi oleh NDHI dapat memanfaatkan sertifikasi produk tersebut. Sehingga startup local dibidang keamanan siber maupun NDHI akan mendapatkan jaminan keamanan prouk serta diakui secara internasional.

Kolaborasi BSSN dengan NDHI dapat dilakukan beberapa domain keamanan dan siber Yaitu framework dan standart, tata kelola, penilaian resiko, trade intelejen, security arsitektur, security operation keamanan fisik, dan pengembangan karir. Sebagai informasi, menurut data yang terhimpun indeks keamanan siber Indonesia telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari urutan ke 70 pada tahun 2017 menjadi urutan ke 41 dari 175 negara pada tahun 2018, pencapaian ini merupakan hasil kolaborasi dan sinergi dari semua pihak.***



Saya Harus Tahu Performa Senjata saat Ditembakkan

SAHRUL YUNIZAR, Bandung, Jawa Pos

PANAS begitu menyengat. Di sekeliling perempuan itu. Sudah bertahun-tahun berlalu, tapi siang itu tak pernah lepas dari ingatan Hera Rosmiati.

Saat dia harus menapaki medan yang terik. Dan, ada beragam jenis senjata di sekelilingnya.

"Saya harus bawa-bawa senjata, menyiapkan senjata, dan itu perempuannya cuma dua orang di lapangan," kenangnya.

Siang pada 2012 di Baturaja, Lampung, itulah untuk kali pertama Hera ikut pengujian senjata yang diadakan oleh PT Pindad, tempatnya bekerja sejak setahun sebelumnya, bareng dengan PT Dirgantara Indonesia. Sempat ragu, Hera mau tidak mau akhirnya harus ikut ke tempat pengujian tersebut.

Sebagai angkatan pertama yang diterima setelah bertahun-tahun Pindad melakukan moratorium penerimaan pegawai baru, Hera sering kali mendapat masukan dari para senior. Termasuk soal pengujian. Bawa engineer tidak cukup hanya bisa membuat. Lebih dari itu, dia harus tahu betul performa senjata buatannya ketika dipakai.

"Sehingga user benar-benar maksimal saat menggunakan senjata tersebut," tutur Hera, mengutip nasihat para senior.

Tepat di Hari Ibu hari ini, Hera adalah salah satu pengingat bagaimana stigma bisa ditendang jauh-jauh. Stigma yang bekerja diam-diam, memenuhi kepala orang dengan ide diskriminatif: bahwa suatu bidang pekerjaan tertentu "sangat maskulin" atau hanya cocok untuk laki-laki.

Sudah delapan tahun Hera menjadi bagian penting dari Divisi Senjata Pindad. Berkutat dengan urusan produksi senjata. Mengujinya bersama para personel TNI dan Polri. Bahkan, di masa-masa awal bekerja, dia harus berhadapan dengan tungku pengolahan baja setiap hari.

Tangan dingin ibu satu anak itu turut berada di balik pembuatan Senapan Serbu 2 alias SS2, salah satu produk unggulan Pindad. Selain SS2 yang merupakan pengembangan SS1, ada SS3, SPR-2, dan G2.

"Yang ini SS2 customized," kata perempuan 32 tahun itu sambil menunjukkan kepada Jawa Pos SS2 bercorak mencolok, agak kecokelatan, di ruang display PT Pindad, Bandung, Jawa Barat.

Dia menjelaskan, senapan tersebut sudah disesuaikan dengan keinginan user. Karena itu, warnanya tidak hitam serupa SS2 yang belum di-customize.

Produsen senjata seperti Pindad memang harus banyak mendengar. Khususnya dari konsumen yang memakai produknya. Walau sudah punya pakem untuk setiap senjata, mereka tidak boleh kaku. "Harus mau menerima masukan apabila user menginginkan penyesuaian," terang dia.

Setelah menuntaskan studi di Jurusan Kimia Institut Teknologi Bandung (ITB), Hera memang langsung mengarahkan pandangan ke perusahaan BUMN. Nasib kemudian membawa dia ke Pindad.

Sebelum pindah ke posisi sekarang, Hera pernah ditempatkan di bagian SHT atau surface and heat treatment. "Di situ adalah divisi produksi banget, yang kerjaannya pelapisan, pengecatan, dan pengolahan panas," kata dia.

Kini Hera lebih banyak bergelut dengan pemilihan material dan proses. Menerjemahkan produk-produk baru Pindad supaya bisa diproduksi secara masal. "Bisa dibikin, bisa diproses, bisa dimanufaktur," ujar perempuan kelahiran Maret 1987 itu.

Memang dia tidak ikut merakit setiap senjata yang dibuat Pindad. Namun, Hera tetap harus punya kemampuan merakit. Bahkan, dia juga harus bisa menembakkan senjata yang dibuat.

Dari ruang display, tempat uji tembak senjata Pindad tidak jauh. Di sela-sela perbincangan dengan Hera dan tim produksi

Pindad lainnya Rabu siang lalu itu, desing peluru beberapa kali terdengar.

Di tempat itu pula Hera pernah menjajal SPR-2, senjata dengan kaliber besar 12,7 mm. "Saya harus tahu ketika ditembakkan seperti apa," imbuhnya.

Pengalaman menguji coba SPR-2 sebelum dipakai prajurit TNI adalah salah satu momen berkesan bagi Hera. Sebab, SPR-2 merupakan senjata kaliber besar yang pertama dia buat.

"Biasanya saya di 5,56 mm dan 9 mm," ungkap dia. "Dan saya nyobain nembak pada saat awal untuk pertama kali," tambahnya.

Ada lima perempuan dari sekitar 45 staf di divisi tempatnya bekerja sekarang. Menurut Hera, bekerja membuat senjata bukan hal yang mustahil bagi perempuan.

Dia sudah membuktikan itu. Meski kebanyakan perempuan yang masuk Pindad ditempatkan di balik meja kerja, Hera tidak merasa canggung saat harus turun ke tempat produksi. Mendesain senjata, merakit, menjajal, sampai ikut uji di lapangan bersama user. Tentu ada yang pernah meragukan kemampuannya saat pertama masuk divisi senjata. Maklum, yang dia masuki dunia yang dicitrakan sangat maskulin.

Aktivis kesetaraan gender Kalis Mardiasih dalam kolomnya di Jawa Pos (21/12) mengaku juga pernah secara tak sadar sangat diskriminatif kepada perempuan. Saat menyusun undangan untuk kalangan penerbit dan media, nama-nama yang dia tulis semuanya laki-laki.

Demikianlah stigma bekerja. Namun, keyakinan dan tekad kuat Hera untuk terus bekerja dan belajar membawa dirinya sampai di posisi saat ini. Menjadi salah seorang yang diandalkan oleh Pindad. Membuat senjata kelas atas yang mampu bersaing, bahkan melampaui kualitas senjata buatan produsen di negara lain.***



Sudah delapan tahun Hera Rosmiati ikut mendesain, merakit, dan menguji sejumlah produk PT Pindad. "Bekerja membuat senjata bukan sesuatu yang mustahil bagi perempuan," katanya.



Happy
Mother's
Day

PERINGATI HARI IBU, PINDAD GELAR UPACARA DI BANDUNG DAN TUREN



P T Pindad (Persero) melaksanakan upacara bendera memperingati hari ibu ke-91 pada Senin, 23 Desember 2019 di Kantor Pusat Bandung dan Divisi Munisi Turen, Malang. VP Renkinrus, Amalia Maya Fitri menjadi inspektur upacara di Bandung sementara GM Munisi, Budhiarto menjadi inspektur upacara di Turen, Malang. Petugas upacara terdiri dari para karyawan perusahaan.

Hari Ibu di Indonesia diperingati tiap 22 Desember dilatarbelakangi Kongres

Perempuan Indonesia III yang berlangsung dari 22 sampai 27 Juli 1938 di Bandung. Pemilihan tanggal itu untuk mengekalkan sejarah bahwa kesatuan pergerakan perempuan Indonesia dimulai pada 22 Desember 1928. Setiap tahun, peringatan dilakukan untuk menghayati peristiwa bersejarah tersebut. Presiden Soekarno kemudian mengeluarkan keputusan presiden untuk menetapkan dukungan atas Kongres Perempuan III. Melalui Keputusan Presiden Nomor 316 tahun 1959 akhirnya Hari Ibu resmi menjadi Hari Nasional.

Penetapan itu disesuaikan dengan kenyataan bahwa Hari Ibu pada hakikatnya merupakan tonggak sejarah perjuangan perempuan sebagai bagian dari perjuangan bangsa yang dijewali oleh Sumpah Pemuda 1928.

Meskipun berkecimpung di industri pertahanan, di Pindad juga terdapat para ibu sebagai karyawan yang berkontribusi memajukan perusahaan. Selamat Hari Ibu!***



Pelatihan Masa Pra Purna Tugas

Direktur Keuangan dan Administrasi PT Pindad (Persero) membuka kegiatan Pelatihan Masa Pra Purna Tugas Batch II di Serela Waringin Hotel Bandung. Kegiatan tersebut digelar selama 7 hari.

Kunjungan Balai K3 Bandung

Divisi QA & K3LH PT Pindad (Persero) menerima kunjungan Balai K3 (Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja) Bandung berlokasi di Ruang Rapat Direktorat Pindad Bandung pada 7 November 2019

MoU Pindad-Unpad, MoA Pindad-Widyatama

Direktur Keuangan dan Administrasi PT. Pindad (Persero) melakukan MoU antara Unpad dengan PT. Pindad sekaligus MoA antara Universitas Widyatama dengan PT. Pindad, dalam kegiatan magang pendampingan bersertifikat, bagi mahasiswa kedua kampus tersebut di BUMN bisnis strategis alutsista.



Kunjungan dari KrAZ Ukraina

General Manager Divisi Kendaraan Khusus Widjil Djatmiko Budi menerima kunjungan KrAZ yang merupakan perusahaan asal Ukraina yang memproduksi truk dan kendaraan fungsi khusus.

Opening Meeting ISO 14001 2015

Opening Meeting ISO 14001 2015 dipimpin oleh Direktur Teknologi dan Pengembangan, Ade Bagdja di Auditorium Pindad, pada 18 Desember 2019.

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, 1441 H

PT Pindad menggelar acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1441 H di Graha Pindad, 13 November 2019, dengan menghadirkan penceramah Dr. KH. Budi Saefudin, M.Ag.



Kunjungan BNN RI ke Fasilitas Produksi

Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero), Ade Bagdja menerima kunjungan BNN (Badan Narkotika Nasional) RI sebagai bagian dari kunjungan kerja dan melihat berbagai produk alutsista Pindad, pada 12 November 2019.

Pelantikan Dirkeu PEI dan Dirut PGST

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose melantik jajaran Direksi anak perusahaan Pindad, yaitu Pindad Enjiniring Indonesia (PEI) & Pindad Global Source Trade (PGST) pada 28 November 2019.

Bantuan Bidang Sosial Kemasyarakatan

PKBL PT Pindad (Persero) memberikan bantuan sembako murah kepada warga RW 09 Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong. Bantuan di serahkan secara simbolis oleh JM PKBL Ami Marlinawati kepada ketua RW 09, Jumat (27/12).



Segenap Keluarga Besar PT Pindad (Persero)
Mengucapkan :

Merry Christmas
And
Happy New Year 2020!



@pt_pindad



@pindad



PT Pindad - Persero



PT Pindad (Persero) Official